

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MIN 3
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SHANTI BELLA RAHMIYANTI

NIM. 180209120

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M/1444H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MIN 3
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

SHANTI BELLA RAHMIYANTI

NIM. 180209120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Daniah, S.Si., M.Pd.

NIP. 197907162007102002

Syahidan Nurdin., M. Pd.

NIP. 198104282009101002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR SISWADI KELAS IV MIN 3
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

SENIN, 08- MEI - 2023 M
17 - Syawal- 1444 H

Ketua

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Sekretaris


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007012002


Syahidan Nurdin., M. Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji I

Penguji II


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Safrul Mulana, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shanti Bella Rahmiyanti

NIM : 180209120

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memampulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawab dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

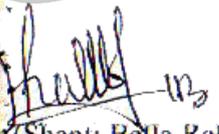
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak mana pun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 April 2023

Yang menyatakan


(Shanti Bella Rahmiyanti)



ABSTRAK

Nama : Shanti Bella Rahmiyanti
NIM : 180209120
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya
Tanggal Sidang : 08 Mei 2023
Tebal Skripsi : 176 Halaman
Pembimbing I : Daniah, S.Si., M.Pd.
Pembimbing II : SyahidanNurdin., M.Pd.
Kata Kunci : *Course Review Horay*, Motivasi, Hasil Belajar

Motivasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam proses pembelajaran seperti siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran serta tidak fokus saat mengerjakan tugas, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang kurang di kelas sehingga mengakibatkan banyak siswa yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan permasalahan tersebut dalam proses belajar berlangsung menggunakan penerapan model pembelajaran *course review horay* yang dapat membantu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Tujuan penelitian yaitu: (1) mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV, (2) mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV, (3) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV, (4) untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa. Penelitian menunjukkan bahwa (1) persentase hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I yaitu 78% dan pada siklus II 83%, persentase hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I 80% dan pada siklus II 82%, persentase motivasi belajar pada siklus I 30% dan pada siklus II 80%, persentase hasil belajar pada siklus I 57,14 % dan pada siklus II 85,71%. Berdasarkan hasil data tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendoakan anaknya dan menjadikan anaknya mandiri dan selalu rendah hati, Ayahanda Alm.Samsul Bahri dan Ibunda Almh.Asrina yang sudah terlebih dahulu Allah SWT panggil kepangkuannya dan kemudian kepada Ibunda Murdiary Idris selaku orangtua kedua yang senantiasa mendo'akan, merawat, serta membesarkan saya sehingga sampai detik ini saya dapat berjuang dan kuat disetiap proses

perkuliahan ini. Serta kakak tercinta Elvira Rozha Oktaviani dan Shinta Bella Rahmayanti yang senantiasa memberikan doa serta kasih sayang dan selalu membantu dalam setiap proses perkuliahan ini. Kemudian kepada kedua adik saya Amalia yang selalu mendoakan, dan memberikan semangat disepanjang jalan perkuliahan ini.

2. Bapak Rektortor dahulu Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Dan Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya selaku Mahasiswi UIN AR-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dekan Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu saya untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S.Si, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
6. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku sebagai pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

7. Ibu Rosmawar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah serta guru kelas IV Ibu Asmirita, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di MIN 3 ACEH BARAT DAYA.
8. Serta kepada teman-teman saya yang telah mendukung saya dan membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Amin Ya Rabbal'amin

Banda Aceh, 14 April 2023
Penulis,

Shanti Bella Rahmiyanti

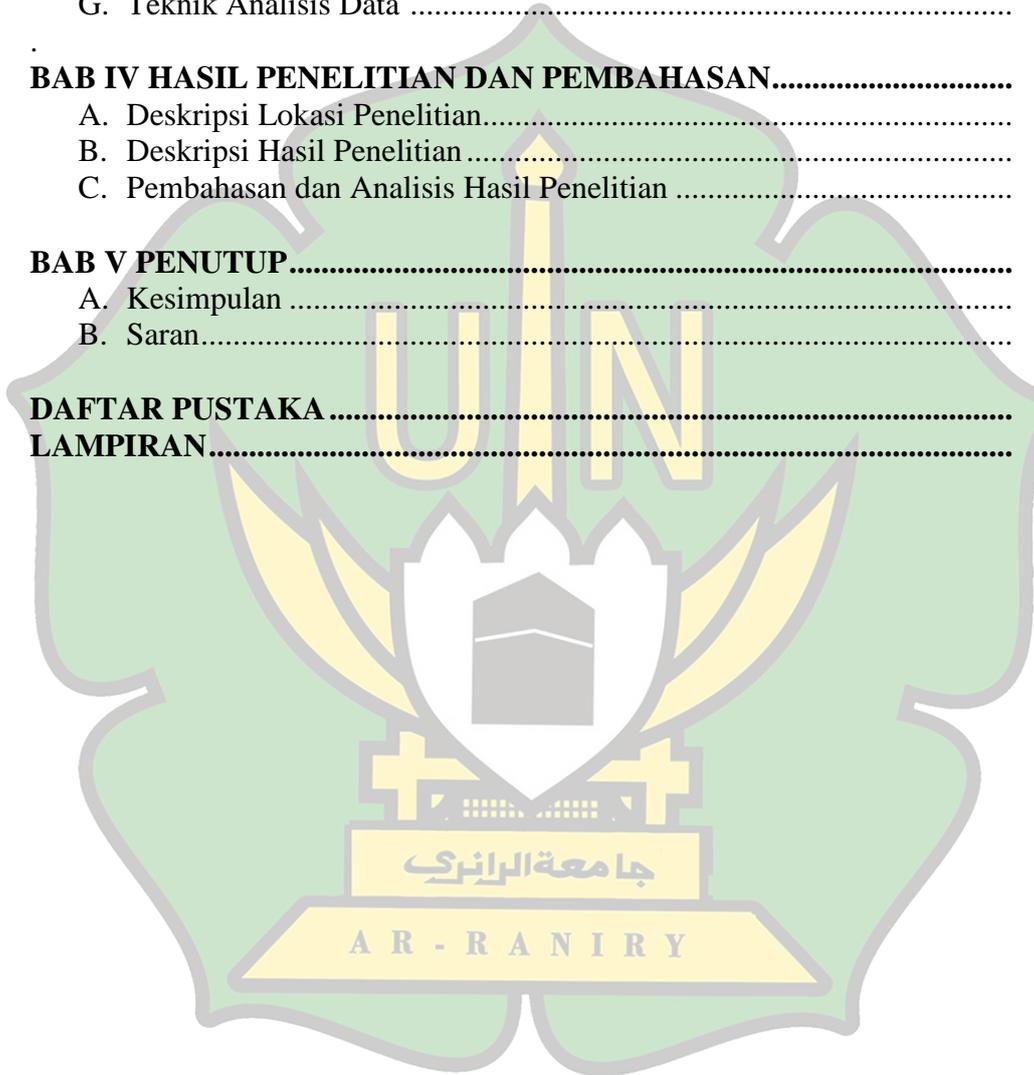


DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	13
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	16
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Course Review Horay</i>	17
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Fungsi Motivasi Belajar	20
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	23
4. Indikator Keberhasilan	27
C. Hasil Belajar.....	29
1. Pengertian Hasil Belajar.....	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar	34
D. Materi Pembelajaran Tematik	35
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	35
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	36
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	37
4. Tema 2 Selalu Berhemat Energi	38

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Rancangan penelitian	49
B. Tahap -Tahap Penelitian Tindakan Kelas	50
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	96
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel3.1 Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru	54
Tabel3.2 Aspek dan Indikator Motivasi Belajar	57
Tabel4.1 Daftar Jumlah Guru dan Pegawai di MIN 3 Aceh Barat Daya Tahun Ajaran 2022	64
Tabel4.2 Daftar keadaan Siswa MIN 3 Aceh Barat Daya Tahun 2022	64
Tabel4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	68
Tabel4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	72
Tabel4.5 Hasil Pengamatan Setiap Indikator Motivasi dengan Menggunakan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	78
Tabel4.6 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Selama Siklus I	79
Tabel4.7 Hasil Temuan dan Revusu pada Siklus I	80
Tabel4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Gueu pada Siklus II	85
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklu II.....	88
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan pada setiap Indikator Motvasi dengan Menggunakan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Siklus II	93
Tabel 4.11 Pengamatan Hasil Belajar pada Siklus II	94
Tabel 4.12 Hasil Penemuan dan Revisi pada Sikklus II	95
Tabel 4.5 Hasil TemuanMasalah (Refleksi) pada Siklus I.....	77
Tabel 4.6 Hasil PengamatanAktivitas Guru Siklus II.....	82
Tabel 4.7 Hasil PengamatanAktivitasSiswaSiklus II.....	85
Tabel 4.8 Hasil ObsevasiKedisiplinanSiswaSiklus II.....	87
Tabel 4.9 Pengamatan Hasil BelajarSiswa pada Siklus II	89
Tabel 4.10 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II	90

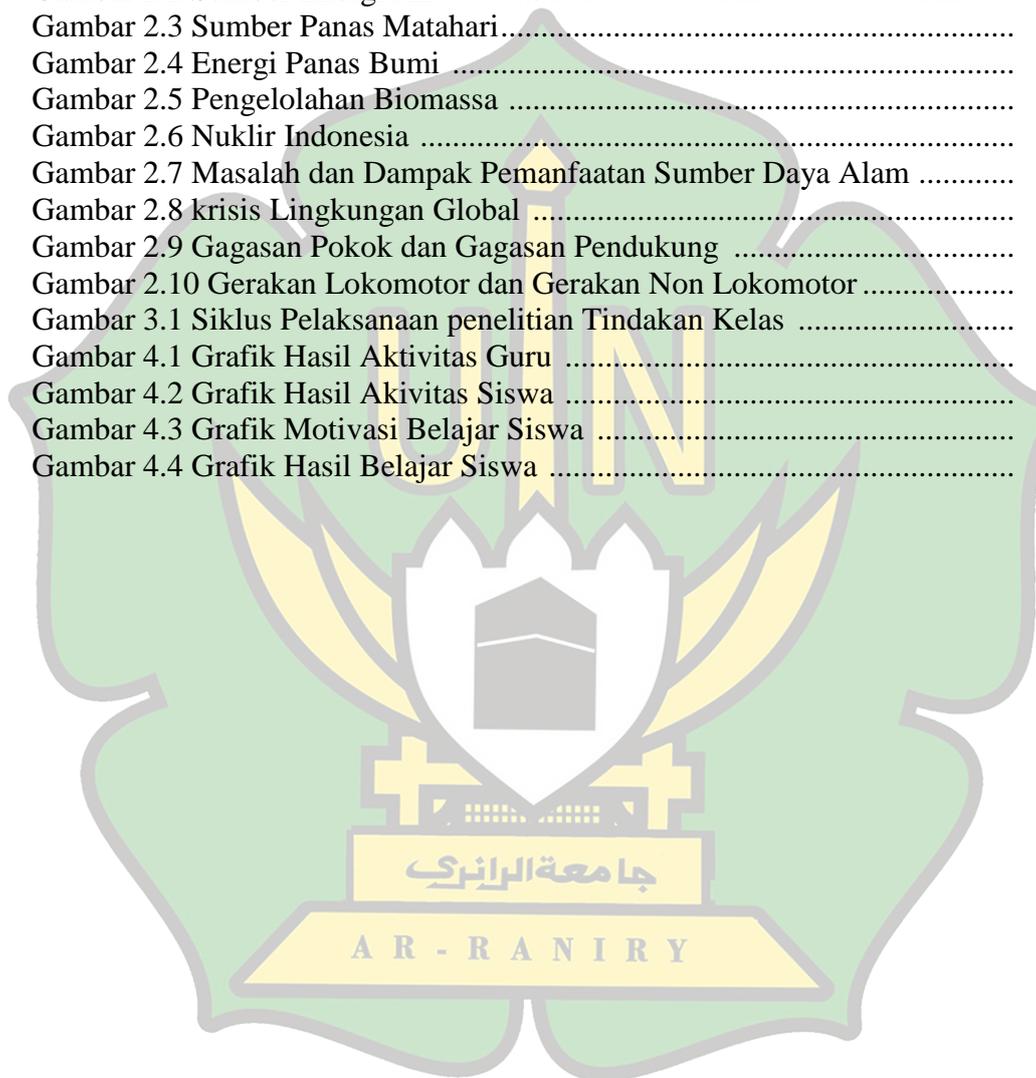
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Halaman

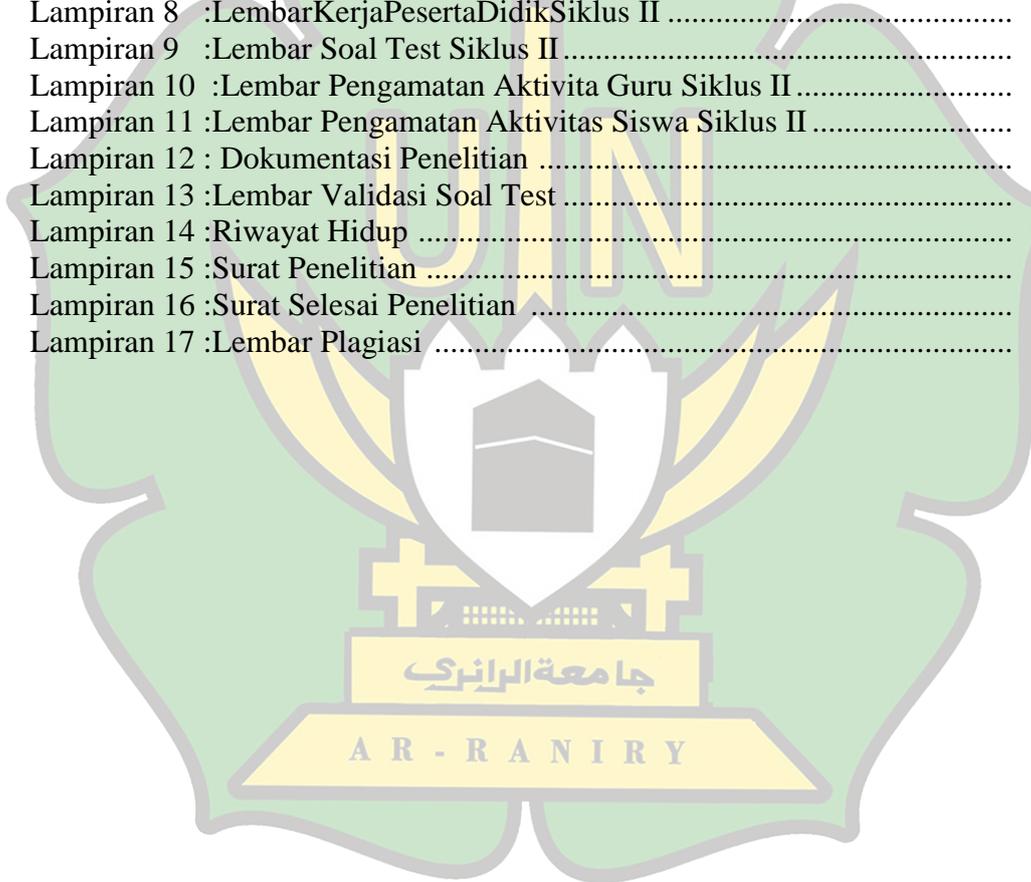
Gambar 2.1 Sumber Energi Angin	40
Gambar 2.2 Sumber Energi Air	40
Gambar 2.3 Sumber Panas Matahari.....	41
Gambar 2.4 Energi Panas Bumi	42
Gambar 2.5 Pengelolaan Biomassa	42
Gambar 2.6 Nuklir Indonesia	43
Gambar 2.7 Masalah dan Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam	44
Gambar 2.8 krisis Lingkungan Global	44
Gambar 2.9 Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung	46
Gambar 2.10 Gerakan Lokomotor dan Gerakan Non Lokomotor	48
Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas	50
Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru	97
Gambar 4.2 Grafik Hasil Aktivitas Siswa	98
Gambar 4.3 Grafik Motivasi Belajar Siswa	100
Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar Siswa	102



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	110
Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	114
Lampiran 3 : lembar Soal Test Siklus I	128
Lampiran 4 :Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	135
Lampiran 5 :Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	138
Lampiran 6 :Angket Motivasi Belajar kelas 4	142
Lampiran 7 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	144
Lampiran 8 :Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	152
Lampiran 9 :Lembar Soal Test Siklus II	155
Lampiran 10 :Lembar Pengamatan Aktivita Guru Siklus II	161
Lampiran 11 :Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	164
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian	169
Lampiran 13 :Lembar Validasi Soal Test	170
Lampiran 14 :Riwayat Hidup	172
Lampiran 15 :Surat Penelitian	174
Lampiran 16 :Surat Selesai Penelitian	175
Lampiran 17 :Lembar Plagiasi	176



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan suatu susunan pembelajaran yang melukiskan prosedur secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar¹. Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan suatu rencana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar di dalam kelas.

Menurut pendapat Suprijon model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalam tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah susunan yang akan digunakan guru dalam kelas yang berisi tentang rencana atau pola pengajar, rancangan materi yang akan diterima oleh siswa, kemudian pada kondisi kelas, tujuan dari pembelajaran itu sendiri².

Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. *Course rivew horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama

¹ Abdullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. Ae Grafika, 2017), h.96.

² Aditya Surya Pratama, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-3 SMA Negeri Mojolaban. *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ Sebelas Maret, 2016, h. 3-6

siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antara kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 3 Aceh Barat Daya, diperoleh informasi partisipasi siswa kelas IV untuk bertanya dan menyampaikan pendapat masih kurang. Siswa cenderung menunggu giliran atau ditunjuk oleh guru dalam metode yang biasa digunakan adalah ceramah juga mengurangi motivasi siswa untuk belajar dikelas.

Pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar maupun model pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa juga berpengaruh agar dapat tercapainya hasil belajar yang bagus. Dengan ini dapat dilihat dalam pembelajaran yang tepat untuk materi tertentu sesuai dengan kondisi dan situasinya. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.³

Agar tujuan pembelajaran tercapai pemilihan model pembelajaran lebih cermat khususnya dalam pembelajaran Tematik. Model pembelajaran Tematik diharapkan mampu untuk memberikan dan menyiapkan tujuan pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi lain,

³Novi Rachmawati, Wawancara Guru Fiqih Kelas IV, MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung, 27 Januari 2017.

untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik maka perlu diterapkan satu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *course review horay*.⁴

Keadaan ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik di MIN 3 Aceh Barat Daya belum mencapai ketuntasan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai peserta didik di bawah 68. Rendahnya motivasi belajar dalam menerima pelajaran yang diberikan guru sehingga peserta didik sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan yang membuat hasil belajar kurang, membuat guru harus memberi pengajaran ulang dan memberi pengarahan supaya nilai peserta didik sesuai. Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa peserta didik yang mengikuti proses belajar, bahwa saat belajar peserta didik sulit untuk dipahami.

Masalah lain ditemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung di MIN 3 Aceh Barat Daya siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang kurang di kelas. Pada saat proses pembelajaran guru sering menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah sehingga menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran materi Tematik.

Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *course review horay*. Dimana model pembelajaran *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peserta didik ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih

⁴Rusma, Model-model Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). H. 1

menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terkait melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya”. Peneliti juga melakukan observasi di kelas IV b Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Aceh Barat Daya, proses belajar mengajar yang berlangsung masih belum menerapkan media pembelajaran. Berdasarkan peneliti terdahulu oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Setya Wacana, Salatiga Ignatius Jodi Kusfabianto dengan judul jurnal “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika kelas IV SD” menjelaskan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KKM, sehingga siswa yang berhasil mencapai KKM sangatlah sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak ceramah ketika menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh-contoh soal disertai rumus cara mengerjakan. Rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari kurangnya variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran.⁵ Oleh karena itu model pembelajaran yang mendukung sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran *course review horay* dapat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa mudah dalam memahami materi yang di ajarkan

⁵ Ignatius Jodi Kusfabianto, Penerapan Model Pembelajaran *Course review Horay* untuk Meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD, Universitas Kristen Setya Wacana Salatiga, oktober 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya?
4. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat daya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

4. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi peserta didik yaitu peserta didik termotivasi dan terbantu untuk membangun pengetahuan peserta didik dalam proses belajar, dan dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, penggunaan model pembelajaran *course review horay* dapat membantu pendidik dalam menyampaikan dan memperjelas pembelajaran, dan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Serta dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan sebagai salah satu pengalaman untuk diterapkan nantinya dalam kegiatan pembelajaran. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *course review horay* dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yang perlu dijelaskan adalah:

1. Penerapan.

Penerapan adalah mempraktekkan, memasang atau melaksanakan. Penerapan dapat diartikan sebagai penggunaan abstrasi dalam keadaan nyata.⁶ Penggunaan abstrasi ini biasanya berupa ide, aturan, prosedur, dan metode yang bersifat universal⁷. Kata lain yang mendekati pengertian tentang penerapan yakni implemenentasi yang diartikan sebagai suatu proses untuk melaksnakan kebijakan menjadi tindakan. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa penerapan merupakan tindakan atau aksi dari suatu gagasan secara sistemtis untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Huda menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Course Revie Horay*, model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model yang dapat menjadikan kondisi kelas menjadi meriah dan kondusif, karena setiap siswa yang jawabannya benar maka siswa tersebut wajib berteriak "*Horay*". Melalui pembelajaran *course review horay* juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan semangat. Oleh karena itu, model pembelajaran

⁶ Lukman ali, kamus lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apolo,2017),h. 104

⁷Lorin dan David R. Karthwohl. Konsep Penerapan Kurikulum, (Bandung: Alfabeta,2008),h. 412

⁸Hanifah Harsono. Konsep Penerapan Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian pendidikan kebudayaan), h. 67

course review horay adalah model yang membuat suasana kelas menjadi hidup dikaren terdapat permainan dengan mengacapkan kata “hore”.⁹

Course review horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan di masukkan ke dalam kotak, guru membaca soal yang nomornya dipilihkan acak, peserta didik yang mempunyai nomor yang sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhal menjawab, jika jawabannya benar maka diberi skor peserta didik menyambut dengan yel-yel “hore” atau lainnya pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.¹⁰

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya¹¹. Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor

⁹Meirza Nanda Faradita, Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing),. Hal. 9-10.

¹⁰Istarani dan Muhammad Ridwan, 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. (Media Persada, 2014),h.117.

¹¹Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan pengukurannya, (Jakaeta: PT Bumi Aksara, 2007), h 3.

yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya¹².

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.¹³ Begitu juga data penelitian ini, siswa diharapkan mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan setelah pembelajaran dilakukan.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran dengan tema pemersatuan sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik juga merupakan pelajaran yang mendorong keterlibatan siswa dalam belajar dan juga siswa dituntut berpikir kritis untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

6. Tema 2 Subtema 1 Selalu berhemat energi

Pada Tema 2 Subtema 1 Selalu berhemat energi terdapat beberapa muatan pelajaran yaitu: IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK. Peneliti memilih pembelajaran 1 yang muatannya terdapat IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia, serta pembelajaran 3 yang bermuatan IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK. Materi yang terdapat didalamnya membahas tentang sumber energi, hubungan antara gagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan atau visual,

¹²Doni Juni Priansa, *Manejemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 133.

¹³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). h229.

pemanfaatan sumber daya alam, serta variasi gerak dasar lokomotor, manipulatif, dan nonlokomotor, dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Dimana siswa diminta untuk aktif dan saat hasil kerja individu atau kelompok tepat mereka mengucapkan kata “horey”.

F. Penelitian yang Relevan

Dari hasil kajian yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya, ada nya kaitan dengan beberapa peneliti yaitu: (1) penelitian Husna Faiza, (2) penelitian Liza Andrian, (3) penelitian Rini,dkk. , (4) Try Satya Laksanaa, (5) Lely Safitry Ritongan, dkk.

1. Peneliti dari Husna Faizah Umniah, 2018 (IAIN METRO) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah MA’ARIF 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil survai melalui wawancara yang dilakukan penulis lakukan di Madrasah Aliya Ma’arif 1 Punggur tentang motivasi belajar siswa, yang di mana sebelumnya mewawancarai bapak Imran Tohari, BA selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dapat diketahui dari 30 siswa yang di observasi, sebanyak 24 siswa dengan presentase 80% dinilai memiliki motivasi belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa ciri motivasi belajar yang tampak pada siswa ketika proses pembelajaran di sekolah. Hanya sebagian kecil siswa yang motivasi

belajarnya kurang baik, yakni 6 siswa dari 30 siswa dengan persentase 20%, hal ini terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran¹⁴.

2. Peneliti dari Liza Andriani, 2019 (UIN AR-RANIRY Banda Aceh) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ikatan KIMIA Di SMA Negeri 1 Woyla Barat”. Berdasarkan dari observasi awal berlangsung di SMA Negeri 1 Woyla Barat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yang di mana pada saat proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah tersebut jarang digunakan sehingga menyebabkan peserta didik kurangnya termotivasi dalam mempelajari materi kimia.¹⁵
3. Peneliti dari Rini, dkk, 2017 (UIN AR-RANIRY Banda Aceh) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbasis Pendekatan *Problem-Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar”. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis pendekatan *Problem-Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif ($p= 0,000$), berpengaruh hasil belajar ranah aktif

¹⁴Husna Faiza Umniah, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punngur, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro (2018), Diakses 14 Desember 2020

¹⁵Liza Andriani, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Woyla Barat, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Kimia, UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2019), Diakses 23 Januari 2020

siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($p= 0,001$) dan berpengaruh terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($p= 0,002$).¹⁶

4. Penelitian mengenai model pembelajaran *course review horay* pernah dilakukan oleh Lely Safitri Ritonga, dkk. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN Kisaran”. Dari hasil penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II MAN Kisaran.¹⁷
5. Tri Satya Laksana juga melakukan penelitian yang sama terkait *course review horay* dimana hasil penelitian yang telah ia lakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada.¹⁸

¹⁶Rini,dkk. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbasis Pendekatan Problem-Based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, Vol.XV, No.1 April 2017. Diakses pada tanggal 5 juni 2022 dari sirus Rini.rini1405@gmail.com

¹⁷Lely Safitri Ritonga, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN kisaran. *JurnalInPafi*, Vol. 2, No. 4, November 2014. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2022

¹⁸Tri Satya Laksana, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantu Media Lembar kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS) Dikelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *e-jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1 Tahun 2017. diakses pada tanggal 9 Oktober 2022. e-mail: manktri3@yahoo.co.id

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Belajar merupakan proses interaksi antara berbagai unsur yang terkait. Unsur utama dalam proses pembelajaran adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai pendorong, situasi belajar, yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar. Menurut Gagne belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹⁹

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerja sama, dan menyajikan banyak soal. Model pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Dicitrakan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antara kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis

¹⁹Tim pengembangan MKDP kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta : Rajawaliipress, 2013), h. 124

vertikal, horizontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.²⁰

Menurut Harianto yang mendefinisikan *course review horay*, terdiri dari tiga kata “*course*” berasal dari bahasa Inggris yang artinya berjalan, kursus, bimbingan. Sedangkan “*review*” berarti tinjauan, mengulang kembali, dan kata “*horay*” berarti teriakan “hore” atau “yel-yel” untuk mengisyaratkan kemenangan, keberhasilan atau sesuatu yang dikerjakan. Secara istilah *course review horay* dapat diartikan dengan bimbingan evaluasi mata pelajaran dengan bentuk pengulangan dimana dibubuhkan kata “hore” bagi yang benar mengerjakannya.²¹

Ramayulis menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pendidikan*, media merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator (pengirim pesan) menuju komunikan (penerima pesan). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalur pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan untuk mencapai tujuan belajar.²²

Menurut Joyce, Weil, dan Calhon di kutip dalam Huda dan Miftahul, model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran

²⁰Imas Kurniasih, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 80

²¹Harianto, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Review Course Horay Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 02 Nomor 1, Tahun 2013, h 401-409.

²²Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 213

dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.²³

Pembelajaran tipe *course review horay* ditandai dengan beberapa hal yaitu :

1. Adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan.
2. Adanya peserta didik atau kelompok yang menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak.
3. Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak, dan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan.
4. Pemberian skor diikuti dengan yel “hore” atau lainnya sebagai bentuk pemberian *reward*.²⁴

Berdasarkan dari model pembelajaran diatas, maka disimpulkan bahwa pembelajaran model kooperatif Tipe *course review horay* adalah pembelajaran yang menyenangkan, menguji pemahaman siswa dengan membuat kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama atau bekerjasama, dengan menggunakan kartu atau kotak yang diisi dengan nomor dan untuk kelompok yang menjawab benar terlebih dahulu harus berteriak *horay*. Sehingga dalam pembelajaran terciptanya suasana yang menyenangkan dan membuat pembelajarannya mudah diingat siswa.

²³Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 13

²⁴Latifah Rachmawati. *Pengaruh Pembelajaran Metematika dengan Metode Course Review Horay. Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkungan*,. Skripsi. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009) h.4.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* terdapat langkah-langkah yang dapat di terapkan menurut Agus Suprijono, menyatakan bahwa *course review horay* terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh memuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka dengan selera masing-masing siswa.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomonya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x).
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda (\checkmark) harus berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
- h. Penutup.²⁵

Pada bagian lain Suyatno mengatakan bahwa langkah-langkah tipe pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi kompetensi,
- b. Sajian materi,
- c. Taya jawab dan pemantapan,

²⁵Agus Suprijono, Model-model pembelajaran, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya. H.148

- d. Peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak,
- e. Guru membacakan soal yang nomor dipilih acak,
- f. Peserta didik yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel-yel “hore” atau lainnya,
- g. Penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model *course review horay* pada proses belajar siswa dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap masing-masing belajar dalam suasana diskusi, dan menyenangkan tanpa adanya kejenuhan dan lebosanan disaat siswa belajar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Riview Horay*

Horay

- a. Kelebihan
 1. Pembelajaran menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya.
 2. Metode yang tidak menonton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
 3. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
 4. Skill kerja sama antar peserta didik yang semakin terlatih.

b. Kekurangan

1. Penyemangat nilai antara peserta didik pasif dan aktif.
2. Adanya peluang untuk curang.
3. Berisiko menggunakan suasana belajar kelas lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pada model pembelajaran *course review horay* dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena strukturnya menarik sehingga mendorong siswa untuk terjun didalam pembelajarannya. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *course rivew horay* adalah guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik sehingga peluang siswa untuk melakukan kecurangan atau karena kena guru hanya melihat per-kelompok.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno motivasi belajar dapat timbul karena “faktor insterinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi belajar pun berpengaruh terhadap prestasi belajar. Ketika motivasi belajar kurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan.”²⁶

Menurut Purwanto menyatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Seperti di katakan oleh Sartain dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior*, yang

²⁶Muhammad Iqbak Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*, (Bandung, PT. Panca Terra Firma), h 5.

diterjemaahkan oleh Purwanto menyatakan bawa motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau oerangsang. Apa saja yang di perbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung risiko, selalu ada motivasinya. Juga dalam hal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberi motivasi yang tepat untuk mendorong siswa belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Djamarah dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi interinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi insteristik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak diluar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar.²⁷

Menurut Sardiman fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.
3. Menyelesai atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²⁸

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk

²⁷Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,(Yogyakarta, Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), h 4-7.

²⁸Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*,(Yogyakarta, Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), h 8.

kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatannya belajarnya.
- b. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.²⁹

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak yang melepaskan energi peserta didik.
- b. Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c. Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d. Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.³⁰

²⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 233.

³⁰Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta..*, h. 135

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.³¹

Namun, adakalanya motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah.³² Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, yaitu sebagai berikut:

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.³³

Pentingnya posisi motivasi dalam diri siswa sebagai suatu pendorong dan penggerak bagi siswa untuk belajar. Motivasi dalam hal ini dapat dikatakan sebagai syarat mutlak dalam belajar. Adanya motivasi dapat

³¹Ibid., h. 132

³²Dimiyati dan Mudjionan, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 239

³³Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85

memicu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Apabila motivasi siswa dapat dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila motivasi siswa tidak dikembangkan secara tepat, maka siswa tersebut akan sulit untuk mencapai yang baik.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Pada setiap perilaku kehidupan, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.³⁴

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan

³⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 62

bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi dari pada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja.

Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Motivasi organis, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis individu, seperti: makan dan minum, beristirahat, bergerak dan lain-lain.
- b. Motivasi objektif, yaitu mencakup motif-motif lain yang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, melainkan juga kebutuhan-kebutuhan di atasnya, seperti motif-motif belajar, bekerja, beragama, berlibur, dan lain-lain.
- c. Motivasi genting, kritis, dan semua hal yang menuntut suatu tindakan yang tepat, seperti motif-motif berlari menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam jiwanya, berteriak meminta tolong orang lain, dan lain-lain.³⁵

Berdasarkan pendapat tentang jenis motivasi tersebut, motivasi belajar pada dasarnya sama dengan motivasi-motivasi lainnya. Motivasi belajar ada yang timbul karena kesadaran, dan ada pula yang timbul karena pengaruh dari lingkungan, seperti adanya motivasi dari guru dan dari orang tua siswa itu sendiri. Motivasi-motivasi itu dapat disebut juga sebagai motivasi intrinsik dan motivasi eksteristik.

³⁵Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.*, h. 322

Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi instrinsik adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar”.³⁶

Misalnya, apabila motivasi itu timbul dari dalam diri siswa, dorongan-dorongan itu tidak akan mengenal lelah, tidak mengenal batasan waktu, dan selalu berusaha hingga kebutuhannya tercapai. Apabila motivasi itu hanya datang dari luar dari siswa, biasanya motivasi itu terbatas, dan tidak terus menerus berlangsung. Setelah habis kekuatan dorongan dari luar diri siswa tersebut, maka kemungkinan besar dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu akan selesai pula. Oleh sebab itu guru harus selalu berusaha untuk membangkitkan motivasi instrinsik siswa, agar motivasinya dalam belajar tidak cepat habis.

Motivasi yang tertanam dalam diri siswa (instristik) merupakan modal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Meskipun siswa mempunyai kecakapan yang tinggi dalam belajar, siswa akan berkurang berhasil dalam belajar ketika memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang

³⁶Mubibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 153.

memiliki motivasi belajar yang tinggi/ baik dapat diamati dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaiknya mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Indikator motivasi belajar tersebut termasuk ke dalam indikator motivasi belajar instristik, karena indikator tersebut berasal dari teori psikoanalitik yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, dimana dalam teori motivasinya tersebut “lebih ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia, dan setiap tindakan manusia itu terjadi karena adanya unsur

pribadi manusia itu sendiri. Berdasarkan indikator motivasi belajar insterinstik di atas, indikator yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minta terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (menunjukkan sifat kreatif dalam belajar), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

4. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri berikut. Seperti yang dikemukakan Sardiman dalam bukunya mengatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas secara terus menerus hingga selesai.
- b. Tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁷

³⁷Sardiman, A.M., op.Cit, hlm. 83

Untuk mengetahui meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator-indikator berikut :

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai.
- c. siswa mampu berargumentasi.
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- e. Merasa senang saat mengikuti pelajaran atau situasi belajar.
- f. Siswa banyak menghabiskan waktunya untuk belajar.
- g. Siswa mau bertanya kepada guru dan teman-temannya ketika menemukan kesulitan dalam belajar.
- h. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar (tidak lepas putus asa).
- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan-persoalan yang diberikan oleh guru.
- j. Siswa bisa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Pelaksanaan siklus dihentikan apabila persentase indikator semua siswa telah mencapai $\geq 75\%$ dan persentase semua indikator motivasi belajar siswa telah mencapai $\geq 80\%$. Dengan cara :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi kemampuan guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah kemampuan keseluruhan.³⁸

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Lindgren, mengemukakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.³⁹

Menurut Bloom dalam buku penelitian hasil proses belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:

³⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, PT. Rajawali Pres, 2008, hal.43

³⁹Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.3-4

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analitis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular*, (menghubungkan, mengamati). Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, biasanya ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran.⁴⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar seseorang tergantung dari kemampuan baik itu bakat, minat dan kecerdasan serta model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidikan. Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu.

⁴⁰Dahar, R.W ., Teori-teori Belajar, (Jakarta : Erlangga, 1996), h. 134-136.

Berdasarkan pendapat diatas yang dikemukakan oleh Slameto tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka dapat diperjelas sebagai berikut:

1) Faktor *intern* meliputi:

a) Faktor jasmani

(1) Faktor kesehatan: proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badan lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan kelainan-kelainan fungsi indranya serta tubuhnya.

(2) Cacat tubuh: keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.⁴¹

b) Faktor psikologis

(1) Intelegensi: kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

⁴¹Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 54

- (2) Perhatian: menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek.
- (3) Minat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- (4) Bakat: menurut Hilgard bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- (5) Motif: menurut James Drever motif adalah erat sekali berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Motif juga diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong.
- (6) Kematangan: kematangan adalah sebuah tingkat/fase dalam pertumbuhan, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan ketangkapan baru.
- (7) Kesiapan: menurut James drever kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau beraksi.

c) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor *ekstern* meliputi:

- a) Faktor yang datang dari lingkungan keluarga seperti: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan antara anggota keluarga.
- b) Faktor yang datang dari lingkungan sekolah: cara guru mengajar, penerapan metode mengajar, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi, serta suasana evaluasi.
- c) Faktor yang datang dari lingkungan masyarakat: kegiatan siswa dalam bermasyarakat, baik melakukan pendekatan secara langsung dan tidak langsung.⁴²

Berdasarkan faktor-faktor di atas, guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa. Maka, guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru yang kreatif akan mengembangkan pola berpikir siswa, selain itu guru yang menerapkan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dipahami, bahwa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu meliputi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi belajar siswa, sehingga penggunaan model *course review horay* termasuk ke dalam faktor eksternal, faktor ini menentukan hasil belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada

⁴²Sleman, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta. h. 2

siswa. Selain itu juga dapat diketahui apakah dalam penerapan pembelajaran *course review horay* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.⁴³

3. Indikator keberhasilan proses belajar mengajar

Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan secara keseluruhan seperti diungkapkan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* adalah sebagai berikut:

1. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial)

Adapun indikator keberhasilan belajar siswa menurut Djamarah dan Zain adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan pengerjaan yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

⁴³Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta, Grasindo. 32-35

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah tercapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.⁴⁴

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasa materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik juga merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar sejara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema,

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tematik merupakan pembelajaran yang berisi pokok isi dari suatu materi dan mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Siswa dapat lebih mudah mengartikan pembelajaran tematik dikarenakan

⁴⁴ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 106-108

materi dari pembelajaran tematik selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar siswa.

2. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. Pembelajaran tematik berpusat belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik berdifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitka bahan ajaran dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat kebutuhan siswa. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantaranya manfaat tersebut adalah :

- a. Pembelajaran mampu mengaitkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- b. Pembelajaran tematik mampu memungkinkan peserta didik mampu mengeksporasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antara peserta didik.
- d. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- e. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- f. Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang di hadapi.
- g. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

4. Tema 2 Selalu Berhemat Energi

Materi yang akan digunakan saat penelitian di kelas IV yaitu tema 2 Selalu berhemat energi, subtema 1 sumber energi, pembelajaran 1 dan 3 Muatan Pelajaran pada Pembelajaran 1 dan 3 yaitu, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

1. Materi Muatan IPA

Adapun konsep dasar (KD) pada mata pelajaran IPA untuk kompetensi pengetahuan yaitu: 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir). Dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan 4.5 menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. Materi muatan IPA ialah sebagai berikut: Sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar, organik, dan nuklir).

Sumber energi merupakan segala sesuatu yang ada di sekitaryang dapat menghasilkan energi. Sumber energi berupa energi primer dan sumber energi sekunder⁴⁵.

1. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Pergerakan udara terjadi akibat adanya perbedaan tekanan. Perbedaan tekanan udara diakibatkan oleh perbedaan paparan energi panas sinar matahari.

⁴⁵Jihan Saidatul Hasinah, *BEKASI (Belajar Aktif dan Berkreasi) MODUL ILMU PENGETAHUAN ALAM BERBASIS KETERAMPILAN 4C MATERI SUMBER ENERGI*, (CV Jejak, anggota IKAPA), hal 5.



Gambar 2.1 Sumber energi angin⁴⁶

2. Air

Air dapat menghasilkan energi air yang berasal dari tenaga air atau hydropower yang memanfaatkan gerakan air dari bendungan. Pemanfaatan energi air dapat terlihat pada penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).



Gambar 2.2 kincir air⁴⁷

3. Matahari

⁴⁶<https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/08/19/manfaat-kincir-angin-dalam-kehidupan-sehari-hari-berikut-perbedaan-kincir-angin-dan-kincir-air>, diakses tanggal 16 Mei 2022

⁴⁷<https://jateng.antaranews.com/berita/129053/kincir-air-putar-roda-ekonomi-petani-gedongan>, diakses 16 Mei 2022

Matahari merupakan sumber energi yang paling utama bagi kehidupan manusia.

Amatilah gambar berikut.



Subtema 1: Sumber Energi 1

Gambar 2.3 Sumber Panas Matahari⁴⁸

4. Panas bumi

Panas bumi juga bisa dijadikan sebagai sumber energi. Kelebihan dari panas bumi adalah ia nggak pernah habis. Hal itu yang membedakannya sama minyak dan batu bara.

⁴⁸Kemendikbud, Buku Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang dan Kemendikbud,) h. 1

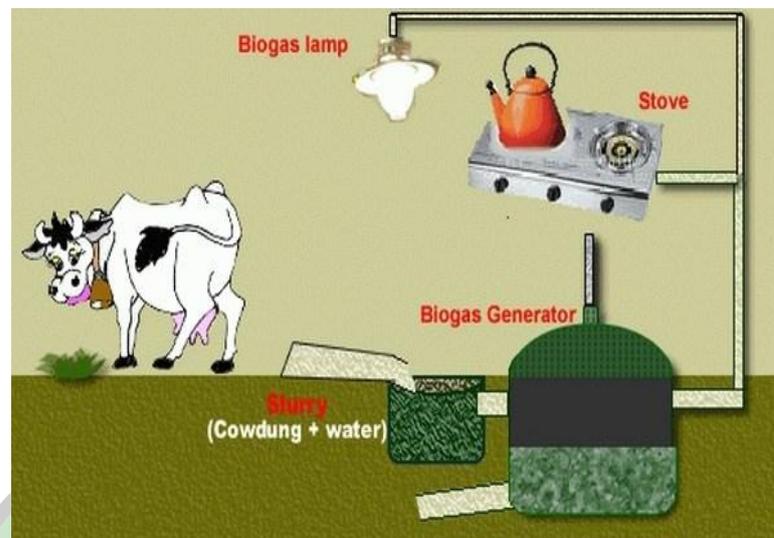


Gambar 2.4 Energi Panas Bumi⁴⁹

5. Bahan bakar organik

Bahan bakar organik atau yang biasa disebut Biomassa adalah keseluruhan makhluk hidup atau mati. Yang dimana sumber energi Biomassa terdapat dari tumbuh-tumbuhan, binatang, mikroorganisme, dan bahan organik, termasuk sampah organik.

⁴⁹<https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/28/bppt-40-persen-cadangan-energi-panas-bumi-dunia-ada-di-indonesia-baru-8-persen-yang-dimanfaatkan>, diakses pada tanggal 18 Mei 2022



Gambar 2.5 Pengelolaan Biomassa⁵⁰

6. Nuklir

Nuklir merupakan energi yang dilepaskan dari nukles, yakni inti atom yang terdiri dari proton dan neutron.



Gambar 2.6 Nuklir Indonesia⁵¹

2. Materi Muatan IPS

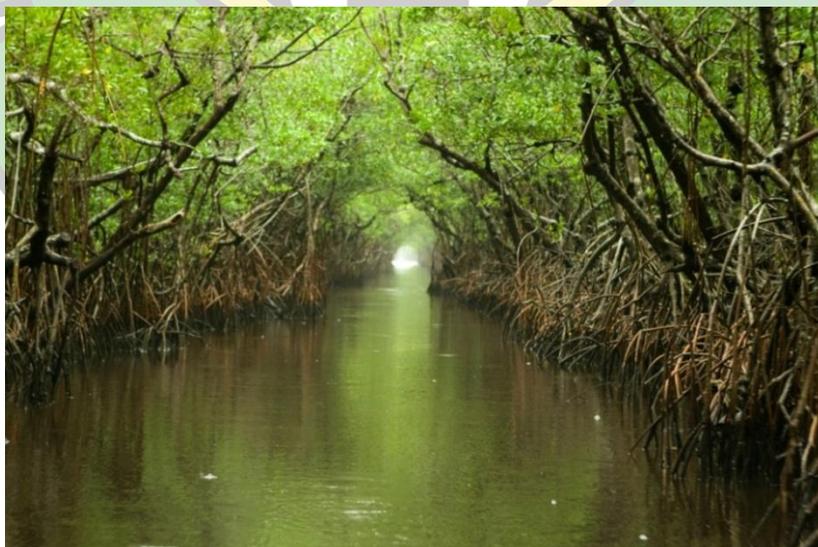
Adapun kompetensi dasar (KD) pada masa pelajaran IPS untuk kompetensi pengetahuan yaitu: 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat

⁵⁰<https://www.pustakapengetahuan.com/2020/05/pengertian-biomassa-dan-penerapan.htm>, diakses pada tanggal 18 Mei 2022

⁵¹<https://globalenergi.co/2021/02/19/den-banyak-persepsi-salah-tentang-pltn/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022

kota/kabupaten sampai provinsi. Sedangkan untuk kompetensi ketrampilan 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak kala penting adalah sebagai sumber energi dan bahan bakar untuk kebutuhan sehari-hari manusia atau industri. Sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas misalnya, bermanfaat sebagai sumber bahan bakar yang bisa menghidupkan listrik dan kendaraan bermotor. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dapat menyebabkan dampak buruk, di antaranya yaitu kekeringan, hutan gundul, dan tanah longsor. Manusia perlu membatasi pemanfaatan sumber daya alam dengan melakukan upaya-upaya yang dapat menjaga keseimbangan sumber daya alam. Dengan membatasi sumber daya alam, alam akan tetap terjaga kelestarian dan keseimbangannya.



Gambar 2.7 Masalah dan Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam⁵²

⁵²<https://www.inirumahpintar.com/2016/10/masalah-dan-dampak-pemanfaatan-sumber-daya-alam.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022



Gambar 2.8 Krisis Lingkungan Global⁵³

3. Materi Muatan Bahasa Indonesia.

Adapun kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kompetensi pengetahuan yaitu: 3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan, atau visual. Sedangkan untuk kompetensi keterampilan 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan. Materi muatan Bahasa Indonesia ialah sebagai berikut:

a. Gagasan pokok

Gagasan pokok paragraf dinamakan juga sebagai gagasan utama, pokok pikiran paragraf, ide pokok paragraf, pikiran utama paragraf, makna pokok paragraf, dan sebagainya. Gagasan pokok adalah gagasan/ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan. Gagasan pokok dapat dilihat pada kalimat utama. Ide pokok dan kalimat utama berfungsi memberi tahu

⁵³<https://bangazul.com/pemanfaatan-dan-kerusakan-sumber-daya-alam/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022

pembaca tentang apa yang dibicarakan dalam paragraf. Selain itu, ide pokok dan kalimat utama juga berfungsi sebagai sandaran bagi kalimat-kalimat lain dalam paragraf.

b. Gagasan pendukung (kalimat penjelas)

Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat penjelas. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk menjelaskan gagasan pokok. Gagasan pendukung disebut juga gagasan penjelas yang fungsinya menjelaskan, merinci, memperdalam, atau menguraikan kalimat utama. Gagasan pendukung atau penjelas, umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat.

Pawai Budaya

Menjelang HUT kemerdekaan Indonesia, warga tempat tinggal Dondo selalu mengadakan pawai budaya. Pawai ini menampilkan keragaman budaya Indonesia. Tahun ini, rombongan pawai akan mengelilingi daerah tempat tinggal Dondo. Bunyi gendang terdengar sebagai tanda rombongan pawai sudah dekat.

Setiap peserta berbaris sesuai rombongannya. Rombongan Maluku berbaris di urutan pertama. Di belakangnya, disusul rombongan Bali. Rombongan Toraja berbaris di urutan terakhir.

Dondo dan teman-temannya sangat senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka amati dari penampilan peserta. Mereka mengamati setiap pakaian adat dari berbagai suku. Pawai budaya menggambarkan kebudayaan Indonesia yang kaya dan beragam.

Gambar 2.9 Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung⁵⁴

c. Kegunaan gagasan pokok dan pendukung

⁵⁴<https://www.paklativi.com/2019/07/gagasan-pokok-dan-gagasan-pendukung-dalam-teks.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022

Gagasan pokok dan pendukung memiliki fungsi atau kegunaan. Berikut adalah fungsi atau kegunaan gagasan pokok dan pendukung ialah:

1. Membuat ringkasan yang merupakan himpunan pokok-pokok pikiran.
2. Menyusun karangan memerlukan kerangka karangan. Kerangka karangan berisi gagasan pokok. Gagasan pokok tersebut kemudian dikembangkan dengan kalimat penjelas sehingga tersusunlah sebuah karangan.

Adapun perbedaan antara teks lisan, tulisan, dan visual ialah sebagai berikut:

- a. Teks lisan adalah bentuk bahasa yang memakai teks tulis sebagaimana media perantaranya.
- b. Teks visual adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan.
- c. Teks tulisan adalah tes yang dibagikan penyampaian secara tidak langsung atau langsung secara tertulis, sehingga teks tulisan biasanya menggunakan bahasa yang baku.

4. Materi Muatan PJOK

Adapun kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran PJOK untuk kompetensi pengetahuan yaitu: 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Sedangkan untuk kompetensi keterampilan yaitu: 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Berikut materi muatan PJOK ialah sebagai berikut:

- a. Gerak lokomotor adalah gerakan berpindah tempat, dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat. Contohnya gerak berjalan, berlari, melompat, memanjat dan merayap.
- b. Gerak non lokomotor adalah gerakan yang tidak disertai dengan perpindahan tempat. Contohnya gerakan membungkuk, memutar, menendang, menghindar, meliuk, dan mengayun.
- c. Gerak manipulatif adalah gerakan yang melibatkan penguasaan pada sebuah objek atau gerak yang melibatkan suatu alat. Contohnya menangkap, melempar, memukul, menggiring, dan memantulkan bola.

Deskripsi sesuai dengan gambar 2.10 menyatakan bahwa, aktivitas gerak yang dilakukan melalui aktivitas bermain dan permainan yang mengajak siswa bergerak aktif berpindah dari satu tempat ke tempat lain, ataupun bergerak berputar tanpa harus berpindah tempat di lapangan area bermain siswa. Siswa menggabungkan aktivitas berlari, berjalan melompat, berputar, menghindar dalam permainan.

Gerakan Lokomotor & Gerakan Non Lokomotor



Gambar 2.10 Gerakan Lokomotor dan Gerakan Non Lokomotor⁵⁵



⁵⁵<https://peta-hd.com/variasi-gerak-dasar-lokomotor-dan-nonlokomotor-dalam-permainan-bola-voli/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). *Classroom action research* ialah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.⁵⁶ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁵⁷

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, pendahulu/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.58

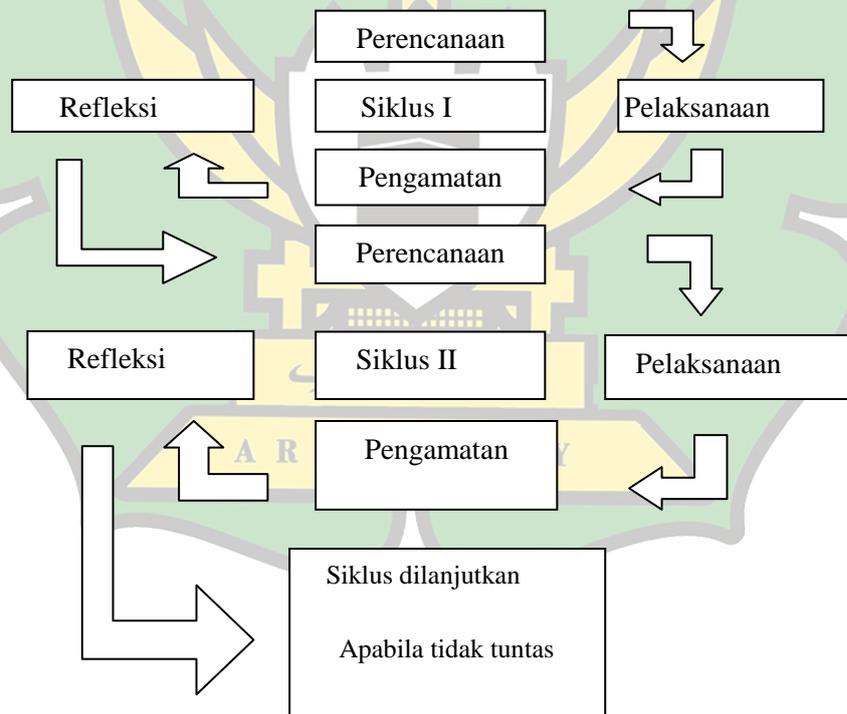
⁵⁷Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian (suatu penelitian Praktis)*. (Jakarta Bina Aksara), h.2

penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berlangsung yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

B. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas terdiri beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut Suharsimi Arikunto.⁵⁸

Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.⁵⁹

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h.2

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 42

Proses tindakan yang dikakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini, penelitian menyusun rencana tindakan yang secara sistematis untuk menjelaskan tentang apa, kapan, dimana, mengapa, siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan. Adapun rencana yang dikakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada siswa kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya. Langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal-soal *pre test* yang diberikan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dan membuat soal-soal *post test* yang akan diberikan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- d. Menyusun lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- e. Menentukan pengamatan
- f. Menentukan nilai dan mutu tindakan

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tindakan tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga memberikan *pre test* pada awal pembelajaran dan *post test* pada akhir pembelajaran. Agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran. Agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay* pada tema 2 Selalu berhemat energi di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

3. Observasi atau pengamatan

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer, dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV di MIN 3 Aceh Barat Daya. Adapun proses pembelajaran siswa di MIN 3 Aceh Barat Daya berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 s.d 12.55 WIB. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-15 Desember 2022 dengan jumlah siswa 21 orang.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya pada semester ganjil tahun pelajaran 2022. Dalam tahun pelajaran 2022 siswa kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya terdiri dari 15 siswa, terdapat 6 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa checklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi IPA di MIN 3 Aceh Barat Daya yang bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran saat penelitian.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan		
a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.		
b. Apersepsi dan mempersiapkan materi pembelajaran.		
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
d. Pemberian motivasi belajar		
Kegiatan Inti		
a. Guru menjelaskan materi kepada		

peserta didik.		
b. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan dengan materi.		
c. Peserta didik membuat kotak berjumlah 16 kotak. Setiap kotak diisi dengan jawaban yang benar.		
d. Guru mengacak nomor soal dan meminta peserta didik untuk mengambil satu nomor soal. Peserta didik membaca soal sesuai dengan nomor soal.		
e. Peserta didik menjawab soal dengan cara menulis jawaban soal di dalam kotak sesuai dengan nomor soal.		
f. Guru dan peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal tersebut.		
g. Peserta didik memberi tanda benar (O) pada kotak sesuai nomor jika dapat menjawab soal dengan benar dan tanda silang (X) pada kotak sesuai dengan nomor soal jika jawaban salah.		
h. Peserta didik jika berhasil mendapat tanda benar (O) harus berterika hore.		
Kegiatan Penutup		
a. Guru memberikan evaluasi dan mendorong peserta didik untuk		

memberikan kesimpulan materi.		
b. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik berupa tugas rumah untuk membaca buku sumber berkaitan dengan materi pada pertemuan akan datang.		
c. Berdoa		

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *course review horay* dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat keaktifitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *course review horay*. Pengamatan dilakukan oleh teman sebangku untuk diisi dengan keadaan yang diamati di lapangan

Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Motivasi Belajar

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Tekun menghadapi tugas.	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai.</p>
2.	Jumlah waktu yang disediakan saat	a. Siswa mampu berargumentasi.

	belajar.	b. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
3.	Siswa tidak patah semangat dalam menghadapi kesulitan saat belajar.	a. Siswa tidak patah semangat dalam menghadapi kesulitan saat belajar. b. Siswa banyak menghabiskan waktunya untuk belajar.
4.	Siswa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin beediskusi memecahkan persoalan dengan guru atau temannya.	a. Siswa mau bertanya kepada guru dan teman-temannya ketika menemukan kesulitan dalam belajar. b. Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar.
5.	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat	a. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan-persoalan yang diberikan oleh guru. b. Siswa bisa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari.

c. Soal tes

Soal tes yaitu sejumlah yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tes dilakukan melalui lembaran tes, tes berbentuk soal isian yang didalamnya terdapat beberapa soal sumber energi, perubahan energi dan sumber energi alternatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dan catatan otomatis dari fenomena yang di selidiki.⁶⁰ Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi tersebut diisi oleh pengamat. Dalam hal ini yang menjadi pengamat ialah wali kelas IV dan kegiatan siswa adalah teman nya.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶¹ Pada penelitian ini tes dilakukan pada evaluasi akhir saat materi sumber energi, perubahan energi, dan sumber energi alternatif diajarkan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan

⁶⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2011),h.168

⁶¹Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Reneka Cipta,2001),h.35.

siswa setelah diterapkan model Kooperatif tipe *course review horay* pada materi sumber energi, perubahan energi, dan sumber energi alternatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan bukti selama kegiatan berlangsung dalam bentuk gambar.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis hasil observasi tentang guru dan siswa

Analisis dan tentang aktivitas-aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, yang berguna untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi kemampuan guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah kemampuan keseluruhan⁶²

2. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil obseervasi yaitu suatu pengamatan kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, alokasi waktu, serta pengolaan kelas. Observasi dilakukan

⁶²Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakaeta: Rajawali Pres,2009),h.43

di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran. Baik pengamatan aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model Kooperatif tipe Course Review Horay untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sumber energi, perubahan energi, dan sumber energi alternatif. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan teori tuntas seorang peserta didik dipandang tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari keseluruhan tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85 dari 100% siswa yang ada di dalam kelas.⁶³ Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa

⁶³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.282

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah sekolah

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Aceh Barat Daya pada kelas IV tahun ajaran 2022. Lokasi penelitian terletak di jalan Rawa Sakti No. 79, Desa Gadang, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya. Sekolah ini sangat mudah terjangkau karena terletak di samping Masjid At-takwa Rawa yang berdekatan langsung dengan MIN 3 Aceh Barat Daya. Letak MIN 3 Aceh Barat Daya berada di dalam kalangan halaman Masjid At-Taqwa Rawa dan juga berdekatan dengan SD Negeri 3 Susoh.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Mempunyai Siswa Kelulusan yang Trampil dalam Imtaq dan Iptek berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

b. Misi

1. Nilai Ujian Akhir Madrasah yang tinggi dan dapat di terima di Madrasah/Sekolah Faporit.
2. Menguasai Ibadah Praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu Mengekspresikan bakat seni yang di miliki.

3. Tujuan Madrasah

- Mempersiapkan SDM yang memiliki Iman dan Takwa dan Berakhlak Karimah
- Melahirkan Insan yang terampil dan Siap Pakai sesuai dengan Tuntunan Masyarakat
- Menguasai keterampilan ibadah yang berguna dalam kehidupan Sehari-hari

4. Keadaan guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Guru merupakan petugas lapangan yang membimbing pembelajaran di kelas sehingga para siswa belajar, disamping itu guru juga sebagai tali penghubung pengetahuan kepada anak didiknya.

Adapun jumlah guru yang ada di MIN 3Aceh Barat Daya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Daftar jumlah guru dan pegawai di MIN 3 Aceh Barat Daya tahun ajaran 2022.

Jenis Kelamin	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Pesuruh
Laki-laki	1	-	-	1	-
Perempuan	8	2	1	-	1

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MIN 3 Aceh Barat Daya

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Sebagai faktor terpenting maka seharusnya pihak sekolah memberikan yang terbaik kepada para siswa. Adapun keadaan siswa di MIN 3 Aceh Barat Daya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 daftar Keadaan siswa MIN 3 Aceh Barat Daya Tahun ajaran 2022.

Tingkat kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Laki-laki	perempuan	Jumlah
Kelas I	1	10	12	22
Kelas II	1	11	12	23
Kelas III	1	15	11	16
Kelas IV	1	16	5	21
Kelas V	1	12	10	22
Kelas VI	1	16	9	25
Jumlah	6 (Rombel)	70	59	129

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MIN 3 Aceh Barat Daya

B. Hasil Penelitian

a. Tahap siklus I

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di MIN 3 Aceh Barat Daya dalam II siklus dimana pada siklus I pada tanggal 12 Desember 2022, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 Selalu Berhemat Energi di kelas IV. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar angket) dan soal tes. Dalam penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu ASMIRITA, S. Pd, I. Beliau selaku wali kelas IV yang membantu penelitian dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu Uthaimah Yusuf selaku teman sejawat saya.

Adapun uraian pelaksanaan setiap tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan.

Sebelum melaksanakan penelitian, penulisan melakukan persiapan seperti konsultasi dengan kepala sekolah dan wali kelas IV yang bertujuan untuk mencari kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah tentang jadwal dan materi pembelajaran yang akan penulis lakukan dalam tindakan penelitian survey ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022 yang dilakukan menghasilkan kesepakatan tentang kelas yang

akan di teliti, yaitu kelas IV, karena kelas di kelas IV motivasi belajarnya rendah bila dibandingkan kelas lain. Penulis bersama dengan wali kelas mensepakati bahwasannya rencana pelaksanaan pembelajaran membolehkan mengulang kembali, di karenakan mengingat pelaksanaan (RPP) dilakukan setelah selesai ujian yang dimana para siswa merasa bahwa minggu itu sudah tidak ada lagi kegiatan belajar mengajar.

2. Tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan RPP siklus I dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa di lanjutkan dengan berdo'a, kemudian guru mengkonisikan kelas dengan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan motivasi belajar. Selanjutnya guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Dimana pada tahap ini guru mempersiapkan kotak yang nantinya akan di gunakan pada pertengahan pembelajaran, setelah itu guru bertanya kepada siswa mengenai manfaat sumber energi apa saja yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum dibagikannya LKPD guru

membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang nantinya kelompok-kelompok tersebut akan mengisi secara bersamaan dengan teman kelompoknya LKPD yang telah dibagikan. Guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai kegunaan kotak yang mana nantinya akan diisi dengan nomor sesuai nomor yang telah diberikan, selanjutnya guru juga menjelaskan manfaat sumber energi apa saja yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari, guru memberikan kesempatan siswa bertanya dan berdiskusi dengan berbarengan mengisi LKPD yang telah dibagikan. LKPD yang telah diisi dengan jawaban yang benar selanjutnya diisi kedalam kotak yang sudah diberikan terlebih dahulu, yang nantinya setiap kelompok akan mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas apabila jawaban yang di jawab didalam LKPD benar maka kelompok tersebut akan berteriak *horay* atau yel-yel yang telah disepakati. Setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil kerjanya, guru membagikan soal post test kepada setiap siswa untuk dijawab secara individu.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan. Guru memberikan penilaian secara individu untuk melihat sejauh mana siswa yang telah termotivasi dalam pembelajaran yang telah dikuasai. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan penutup

pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup dengan dilanjutkan dengan berdo'a.

3. Tahap Pengamatan.

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa dengan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1) Aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV yaitu Ibu Asmarita, S. Pd. I. Data aktivitas guru dapat dilihat oleh tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Riview Horay</i>	Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	√	
2	Guru mengecek kesiapa siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√	
3	Menginformasian tema yang akan dibelajarkan "Selalu Berhemat Energi".	√	
4	Guru menyampaikan tahap kegiatan		√

	yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi, dan menyimpulkan.		
5	Guru menyajikan soal yang akan diberikan kepada setiap kelompok yang telah dimasukkan ke dalam kotak sudah ada angkanya.	√	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.		√
7	Selesai tahap tanya jawab, guru mengeluarkan kotak yang nantinya akan dituliskan angka setiap kotak, yang dimana setiap kotak akan dibagikan.	√	
8	Guru meminta siswa untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.	√	
9	Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tuliskan oleh siswa sebelumnya.		√
10	Guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan seama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.	√	
11	Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya yang tepat.		√
12	Guru membacakan kembali soal		√

	secara berurutan mengenai materi manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, jenis-jenis sumber daya alam, serta memahami gagasan yang terdapat di teks visual, tulisan, maupun lisan.		
13	Guru menghitung hasil setiap kelompok.	√	
14	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (√) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.	√	
15	Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (√).	√	
16	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	√	
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
18	Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).		√
19	Mengajak semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	√	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			78
Presentase			78

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Guru di MIN 3 Aceh Barat Daya, 12 Desember

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{78}{100} \times 100 = 78$$

Berdasarkan hasil observasi guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 19 aspek dengan jumlah skor nilai

keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diperoleh 78. Dengan demikian nilai rata-rata 82,9. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi, dan menyimpulkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi. Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tulisakan oleh siswa sebelumnya. Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya yang tepat. Guru membacakan kembali soal secara berurutan mengenai materi manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, jenis-jenis sumber daya alam, serta memahami gagasan yang terdapat di teks visual, tulisan, maupun lisan. Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati

oleh teman sejawat yaitu Uthaiyima Yusuf. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Semua siswa berdo'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa yang sudah ditunjuk.	√	
3.	Mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan hari ini.	√	
4.	Siswa duduk secara berkelompok terdiri dari 5 siswa.	√	
5.	Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa.		√
6.	Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.		√
7.	Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.		√
8.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku.		√
9.	Siswa bebas ingin bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru.		√
10.	Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang telah diamati.		√
11.	Siswa kemudian diminta untuk mengamati di pagi/siang hari dari keadaan jendela kelas.	√	
12.	Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati teliti pada setiap detail gambar.	√	
13.	Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.		√
14.	Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku.		√
15.	Siswa secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam.		√

16.	Siswa diminta untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.	√	
17.	Secara individu/perwakilan kelompok mengambil kotak yang telah disediakan.	√	
18.	Mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk memberikan angka terhadap kotak yang sudah diambil	√	
19.	Siswa kemudian memperhatikan saat guru membacakan soal yang berada di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.	√	
20.	Setelah guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.		√
21.	Siswa juga diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita.	√	
22.	Siswa bersama-sama menjawab soal yang sudah di bacakan guru.	√	
23.	Bagi kelompok yang menjawab benar soal yang sudah diberikan guru akan mendapatkan tanda benar (√) dan kelompok yang menjawab salah di beri tanda silang (×).	√	
24.	Kepada kelompok yang berhasil menjawab yang benar dan mendapatkan tanda benar (√) akan berteriak <i>horay</i> atau yel-yel.	√	
25.	Menunggu hasil menghitung setiap kelompok.	√	
26.	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (√) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.	√	
27.	Mendapatkan <i>reward</i> untuk kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (√).	√	
28.	Menunggu hasil penilaian belajar.	√	

29.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.		√
30.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.	√	
31.	Semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	√	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh		80	
Presentase		80	

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa
MIN 3 Aceh Barat Daya, 12 Desember 2022.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } X &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{80}{100} \times 100 = 80 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.4. dapat dilihat aktivitas siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada siklus I memperoleh skor 76,84. Berarti keberhasilan pada aktivitas siswa berada pada kategori baik. Adapun beberapa aspek yang harus ditingkatkan: lagi yaitu Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa, Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam, Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku, Siswa bebas ingin bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru, Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang telah diamati, Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil

percobaan tentang pengaruh manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku, Siswa secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam, Setelah guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.

3) Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP Pertama, dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*, yang mana pada siklus I ini setelah guru mengabsen siswa dan untuk memotivasi siswa guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran serta menjelaskan metode yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kemudian guru menyiapkan siswa untuk belajar, guru mengingatkan kembali siswa pada pembelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dan yang telah siswa ketahui untuk menarik perhatian siswa agar lebih aktif mengikuti pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif, sehingga siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi yang telah direncanakan dan disiplin yaitu tentang tema 2 Selalu Berhemat Energi pada Subtema

Sumber energi di Pembelajaran 1. Kemudian guru memberikan LKPD pada setiap kelompok yang sudah di bagi sebelumnya untuk dikerjakan secara bersamaan. Untuk menguji pemahaman guru menyuruh setiap kelompok mengambil kotak yang telah di sediakan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan angka yang ingin di taruh yang mana nomornya dibatasi dengan banyaknya soal yang akan dibahas pada hari itu. Guru mengambil nomor dari masing-masing kotak untuk diundi pada hari itu dan guru membacakan soal yang nomornya di pilih secara acak. Lalu semua kelompok mengerjakan soal tersebut. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok yang kurang aktif. Setelah semua kelompok selesai menjawab, jawaban dimasukkan kembali ke dalam kotak. Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan jawaban dari soal tersebut, bagi kelompok yang menjawab benar harus berteriak horay atau yel-yel yang telah disepakati dalam kelompoknya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang benar dalam menyelesaikan soal undian dan di lanjutkan dengan soal test siklu I.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada siklus I.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Motivasi dengan Menggunkan Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR										TOTAL	PERSENTASE(%)	KETERCAPAIAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	47	Rendah
2	A2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	14	47	Rendah
3	A3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	14	47	Rendah
4	A4	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	15	50	Rendah
5	A5	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17	57	Rendah
6	A6	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	60	Rendah
7	A7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	Tinggi
8	A8	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	63	Sedang
9	A9	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	60	Sedang
10	A10	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	15	50	Rendah
11	A11	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15	50	Rendah
12	A12	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	16	53	Rendah
13	A13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	Tinggi
14	A14	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15	50	Rendah
15	A15	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	14	47	Rendah
16	A16	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	15	50	Rendah
17	A17	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	15	50	Rendah
18	A18	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	17	57	Sedang
19	A19	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	14	47	Rendah
20	A20	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	12	40	Rendah
21	A21	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	14	3	Rendah
TOTAL		28	38	37	36	33	34	32	32	30	31			
PERSENTASE (%)		35	48	46	45	41	43	40	40	38	39			
KETERCAPAIAN		TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK			

$$\text{Ketercapaian} : \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

4) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Soal Post Test diberikan kepada siswa setelah para siswa selesai mengerjakan LKPD dengan menggunakan mode pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* guru memberikan soal test kepada siswa yang diikuti sebanyak 21 siswa dari 21 siswa pada kelas IV. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6 Pengamatan Hasil Belajar Siswa selama Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A1	68	Tidak Tuntas
2	A2	56	Tidak tuntas
3	A3	75	Tuntas
4	A4	65	Tidak Tuntas
5	A5	75	Tuntas
6	A6	80	Tuntas
7	A7	75	Tuntas
8	A8	68	Tidak Tuntas
9	A9	75	Tuntas
10	A10	75	Tuntas
11	A11	80	Tuntas
12	A12	80	Tuntas
13	A13	77	Tuntas
14	A14	56	Tidak Tuntas
15	A15	68	Tidak Tuntas
16	A16	56	Tidak Tuntas
17	A17	68	Tidak Tuntas
18	A18	68	Tidak Tuntas
19	A19	75	Tuntas
20	A20	77	Tuntas
21	A21	75	Tuntas

Sumber Data: Penelitian Hasil Belajar Siswa MIN 3 Aceh Barat Daya, 12 Desember 2022

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \frac{12}{21} \times 100$$

$$= 57,14$$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai yang kurang memuaskan terdapat 12 siswa yang berhasil dengan peroleh nilai 57,14 sedangkan terdapat 9 siswa yang tidak berhasil mendapatkan nilai 42,85. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Barat Daya dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 68 dan ketuntasan secara klasikal 80. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema Sumber Energi pembelajaran 1 untuk siklus I belum begitu baik, hasil belajar ketuntasan klasikal pada siklus I belum terpenuhi.

5) Tahap Refleksi

Tahap Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan analisis data di atas, walaupun sudah baik tetapi masih ada juga kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memahami dan kurang bermotivasi sehingga tidak dapat menjawab soal dengan benar. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus direvisi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan pemanfaatan sumber energi	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu menyampaikan tahap kegiatan yang tepat.
		Guru memberikan	Pada pertemuan

		kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah mengamati manfaat matahari bagi kehidupan di bumi.	selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab yang sudah diamati oleh siswa sebelumnya.
		Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tulisakan oleh siswa sebelumnya.	Pada selanjutnya guru lebih teliti lagi mengenai pengambilan kembali soal yang akan di bacakan secara acak sambil menyebut kotak yang telah dituliskan oleh siswa.
		Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya yang tepat.	Pada tahap selajutnya guru lebih teliti lagi untuk membacakan soal agar siswa dapat menjawab soal dan meletakkanya kedalam kotak.
		Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).	Pada tahap selanjutnya guru diharapkan dapat mempertanyaan kembali tentang materi yang telah dipelajari hari ini.
2	Aktivitas siswa	Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa.	Pertemuan selanjutnya mempu melibatkan siswa untuk memahami teks visual yang ada di buku siswa.
		Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa.
		Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.	Pada tahap selanjutnya guru mampu menuntun siswa untuk membaca teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.
		Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku.	Kedepannya guru mampu menuntun siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan

			teks yang ada.
		Siswa bebas ingin bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru.	Pada tahap selanjutnya guru mampu menuntun siswa untuk berbas bertanya/menjawab keklompok mana saja sesuai dengan materi yang telah ditentukan.
		Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang telah diamati.	Pada tahap selanjutnya guru dapat menuntun suswa untuk bertanyasesuai dengan materi yang telah diamati.
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	Pada tahap selanjutnya diharapkan guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pelajaran yang telah diikuti.
3	Motivasi belajar	Terdapat 30% siswa yang termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan minimnya pahaman yang mereka dapatkan dan mempengaruhi dari hasil belajar siswa.	Diharapkan pada tahap selanjutnya siswa dapat meningkat dalam motivasi belajar sehingga nilai yang diperoleh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa nanti.
4	Hasil belajar	Terdapat 12 siswa yag hasil belajarnya sudah tercapai dan 9 siswa dengan hasil belajar yang belum tercapai, dikarenakan siswa kurang termotivasi dan kurang paham dengan materi pembelajaran yang guru ajarkan	Pertemuan selanjutnya guru memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai materi pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Tahap Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, siklus II ini

dilaksanakan dalam empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan soal post test, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus II dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir (penutup). Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan salam, tegur sapa dan berdo'a kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa. Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, menginformasikan subtema yang akan diberikan kemudian guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Selain itu guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti guru mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang dimana menggunakan kotak sebagai perlengkapannya. Kemudian guru mendemonstrasikan dan menjelaskan tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran ke tiga dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum di pahami.

Setelah itu guru membentuk beberapa kelompok untu mengambil kotak yang telah disetiakan, dengan

dilanjutkan dengan pembagian LKPD kemudian setiap kelompok akan berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing apabila LKPD telah selesai di kerjakan maka akan di taruhkan ke dalam kotak yang telah di ambikan terlebih dahulu. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, apabila jawaban yang di kerjakan benar maka kelompok tersebut akan berteriak horay atau yel-yel yang telah disepakati sebelumnya. Kelompok yang banyak menjawab benar akan berikan bintang. Setelah itu guru membagikan soal post test II.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup/kesimpulan, pada tahap ini guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Dan guru juga memberikan penilaian mengenai kelompok yang banyak mendapatkan bintang. Guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok atau siswa yang ingin menyimpulkan materi pembelajaran. Memberikan penguatan kepada siswa, refleksi (bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari), memberikan motivasi agar siswa dapat belajar dengan fokus lagi, menyampaikan pesan moral, dan mengajak siswa untuk berdoa setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan guru mengucapkan salam penutup.

1. Tahap Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah di lakukan pada siklus I masih pada kategori kurang baik dan hasil belajar siswa pada tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran pertama untuk siklus I sudah baik, namun hasil ketuntasan klasikal belum terpenuhi,

maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II sesuai pengamatan yang dipaparkan berikut :

a. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti pada tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran ketiga dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV yaitu ibu Asmarita, S. Pd. I. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Riview Horay</i>	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	√	
2.	Guru mengecek kesiapa siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√	
3.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan "Selalu Berhemat Energi".	√	
4.	Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi, dan menyimpulkan.	√	
5.	Guru menyajikan soal yang akan diberikan kepada setiap kelompok	√	

	yang telah dimasukkan ke dalam kotak sudah ada angkanya.		
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	√	
7.	Selesai tahap tanya jawab, guru mengeluarkan kotak yang nantinya akan dituliskan angka setiap kotak, yang dimana setiap kotak akan dibagikan.	√	
8.	Guru meminta siswa untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.	√	
9.	Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tuliskan oleh siswa sebelumnya.	√	
10.	Guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan seama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.	√	
11.	Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya yang tepat.	√	
12.	Guru membacakan kembali soal secara berurutan mengenai materi manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, jenis-jenis sumber daya alam, serta memahami gagasan yang terdapat di teks visual, tulisan, maupun lisan.	√	

13.	Guru menghitung hasil setiap kelompok.	√	
14.	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (√) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.	√	
15.	Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (√).	√	
16.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
18.	Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).	√	
19.	Mengajak semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	√	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			83
Presentase			83

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Guru di MIN 3 Aceh Barat Daya, 15 Desember 2022

$$\text{Rata-rata } x = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{83}{100} \times 100 = 83$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup diperoleh 83. Dengan demikian nilai rata-rata 83. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Maka dapat

disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajara menggunakan pembelajaran *course review horay* tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP siklus II.

b. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Uthaiyimah Yusuf. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Semua siswa berdo'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa yang sudah ditunjuk.	√	
3.	Mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan hari ini.	√	
4.	Siswa duduk secara berkelompok terdiri dari 5 siswa.	√	
5.	Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa.	√	
6.	Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	√	
7.	Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.	√	
8.	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku.	√	
9.	Siswa bebas ingin		√

	bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru.		
10.	Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang telah diamati.	√	
11.	Siswa kemudian diminta untuk mengamati manfaat angin bagi kehidupan sehari-hari.	√	
12.	Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran energi angin bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati teliti pada setiap detail gambar.	√	
13.	Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh manfaat energi angin bagi kehidupan di Bumi.	√	
14.	Siswa mengamati gambar kincir angin yang terdapat di buku.	√	
15.	Siswa secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam.	√	
16.	Siswa diminta untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.	√	
17.	Secara individu/perwakilan kelompok mengambil kotak yang telah disediakan.	√	
18.	Mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk memberikan angka terhadap kotak yang sudah diambil	√	
19.	Siswa kemudian memperhatikan saat guru membacakan soal yang berada di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.	√	
20.	Setelah guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh		√

	guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.		
21.	Siswa juga diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita.	√	
22.	Siswa bersama-sama menjawab soal yang sudah di bacakan guru.	√	
23.	Bagi kelompok yang menjawab benar soal yang sudah diberikan guru akan mendapatkan tanya benar (√) dan kelompok yang menjawab salah di beri tanda silang (×).	√	
24.	Kepada kelompok yang berhasil menjawab yang benar dan mendapatkan tanda benar (√) akan berteriak <i>horay</i> atau yel-yel.	√	
25.	Menunggu hasil menghitung setiap kelompok.	√	
26.	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (√) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.	√	
27.	Mendapatkan <i>reward</i> untuk kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (√).	√	
28.	Menunggu hasil penilaian belajar.	√	
29. A	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
30.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.	√	
31.	Semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	√	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			82
Presentase			82

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa MIN 3 Aceh Barat Daya, 15 Desember 2023

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } X &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{82}{100} \times 100 = 82 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat pada saat berlangsungnya siklus II, diperoleh nilai keseluruhan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup diperoleh 82 dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa masuk ke dalam kategori baik sekali.

c. Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I atau dari siklus sebelumnya. Pada siklus II ini pembelajaran mengikuti RPP yang ke 2. Pada siklus ini guru mengabsen siswa, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Setelah itu, peneliti menulis judul materi pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang telah direncanakan dan disiapkan yaitu materi tentang Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema Sumber Energi dengan Pembelajaran ke tiga. Kemudian guru memberikan LKPD ke masing-masing kelompok untuk melakukan tanya jawab agar siswa lebih paham/mengerti dengan materi yang diajarkan dan agar siswa termotivasi. Untuk menguji pemahaman, guru mengeluarkan kotak yang sudah disiapkan dengan membagikan kepada setiap kelompok dengan menyuruh setiap kelompok untuk memberikan nomornya dengan dibatasi banyaknya soal yang akan

dibahas pada hari ini. Guru mengambil nomor dari masing-masing kotak untuk diundi pada hari itu dan guru membacakan soal yang nomornya di pilih secara acak. Lalu semua kelompok mengerjakan soal tersebut. Guru meminta siswa berdiskusi kepada setiap kelompoknya untuk menjawab soal, disamping guru juga memonitor pekerjaan siswa dan memberikan motivasi pada kelompok yang aktif. Setelah semua kelompok selesai menjawab, jawaban dimasukkan kembali ke dalam kotak. Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan jawaban dari soal tersebut, bagi kelompok yang jawabannya benar harus berteriak *horay* atau yel-yel yang telah disepakati dalam kelompoknya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling banyak menjawab benar. Setelah itu dilanjutkan dengan soal Post Test 2, lalu peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah di ajarkan hari ini.

Observasi Siklus II :Observasi dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa, yang mana dilakukan oleh observer dan kawan sejawat.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay* pada siklus II

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Motivasi Dengan Menggunakan Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Siklus I

NO	NAMA	INDIKATOR										TOTAL	PERSENTASE %	KETERCAPAIAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	60	RENDAH
2	A2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
3	A3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	17	57	RENDAH
4	A4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,6666667	TINGGI
5	A5	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	17	57	RENDAH
6	A6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,6666667	TINGGI
7	A7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
8	A8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	66,6666667	TINGGI
9	A9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	63	RENDAH
10	A10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
11	A11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
12	A12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
13	A13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
14	A14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
15	A15	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	16	53,33333333	RENDAH
16	A16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
17	A17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
18	A18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
19	A19	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	46,6666667	RENDAH
20	A20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
21	A21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	67	TINGGI
TOTAL		38	40	41	41	40	39	42	40	40	40			
PERSENTASE%		58,46153846	61,5384615	63,076923	63,077	61,5384615	60	64,6153846	61,5384615	61,538462	61,53846			
KETERCAPAIAN		YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA			

$$\text{Ketercapaian} : \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

d. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah pembelajaran berlangsung menggunakan pembelajaran *course review horay* guru memberikan soal test siklus II di ikuti oleh 21 siswa dari 21 siswa kelas IV

MIN 3 Aceh Barat Daya. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.11 Pengamatan Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Test	Keterangan
1	A1	77	Tuntas
2	A2	80	tuntas
3	A3	68	Tidak Tuntas
4	A4	80	Tuntas
5	A5	75	Tuntas
6	A6	80	Tuntas
7	A7	75	Tuntas
8	A8	77	Tuntas
9	A9	75	Tuntas
10	A10	75	Tuntas
11	A11	80	Tuntas
12	A12	80	Tuntas
13	A13	77	Tuntas
14	A14	56	Tidak Tuntas
15	A15	75	Tidak Tuntas
16	A16	75	Tuntas
17	A17	75	Tuntas
18	A18	77	Tuntas
19	A19	75	Tuntas
20	A20	80	Tuntas
21	A21	80	Tuntas

Sumber Data: Penelitian Hasil Belajar Siswa MIN 3 Aceh Barat Daya, 15 Desember 2022

$$\text{Nilai Test} = P = \frac{F}{N} \times 100 = \frac{18}{21} \times 100$$

$$= 85,71$$

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 18 siswa dengan rata-rata nilai 85,71. Berdasarkan KK yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Barat Daya bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 68 dan klasikal 78. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *course review horay* dalam tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran 3 di siklus II sudah tercapai.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Penemuan dan Revisi pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan rata-rata 83 berada dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pengalaman yang ditahui.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terhadap peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 82 berada pada kategori baik sekali	Siswa sangat termotivasi dan memahami materi. Dengan begitu guru mengarahkan kepada siswa untuk terus mempertahankan kemampuan yang sudah ada.
3.	Motivasi Belajar	Motivasi belajar siswa	Peningkatan kembali

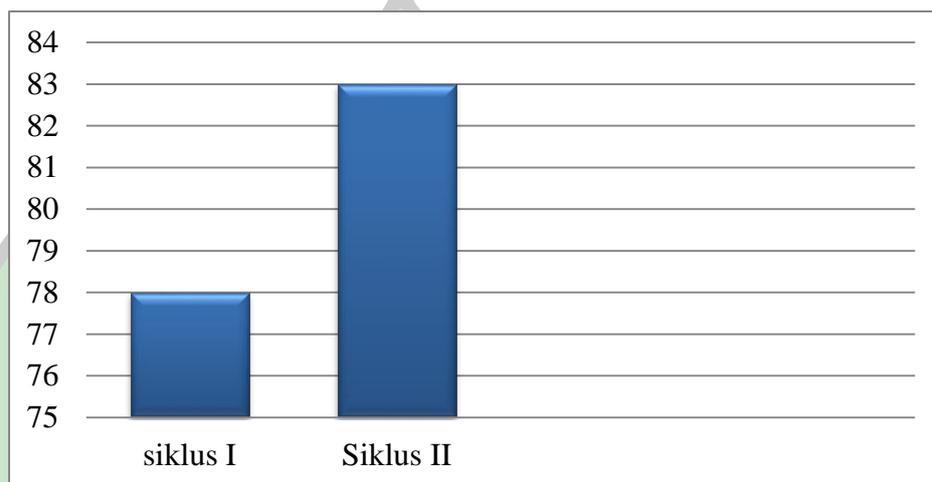
		sangat berpengaruh dalam pembelajaran sehingga menunjukkan peningkatan yang sangat baik untuk kegiatan belajar mengajar dengan nilai rata-rata 80 sehingga sudah dalam katagori baik sekali.	motivasi siswa agar dapat terus berkembang dlam kegiatan belajarnya dengan menghasilkan hasil yang memuaskan
4.	Hasil Belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasik yaitu sebanyak 18 siswa yang tuntas dengan nilai 85,71 atau dengan katagoro baik sekali	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada tema 2 selalu berhemat energi dan subtema sumber energi di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay*.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis tidak hanya bekerja sendiri namun adanya bantuan seorang guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru. Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh wali kelas IV yaitu ibu Asmarita, S. Pd.I hasil penelitian dari aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar di tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran satu dan tiga melalui model

pembelajaran *course review horay* selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan siklus I yaitu 78 dalam kategori baik, sedangkan siklus II yaitu 82 dalam kategori baik sekali



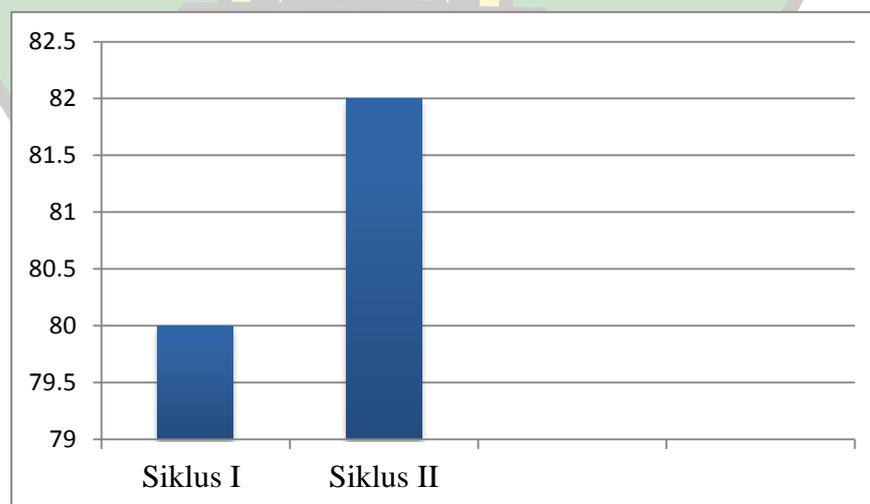
Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru

Melakukan perbaikan dalam setiap aspek yang kurang pada siklus I adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan aktivitas guru. Melakukan perbaikan dalam setiap aspek kurang pada siklus I, seperti mengikutsertakan siswa untuk lebih tertarik terhadap pembelajaran serta memberi arahan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *course review horay* dengan lebih jelas. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengerjaan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran satu dan tiga

mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran *course review horay*.

Pengamatan aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat yaitu Uthaiyimah Yusuf. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80 dan siklus II berada pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 82



Gambar 4.2 Grafik Hasil Aktivitas Siswa

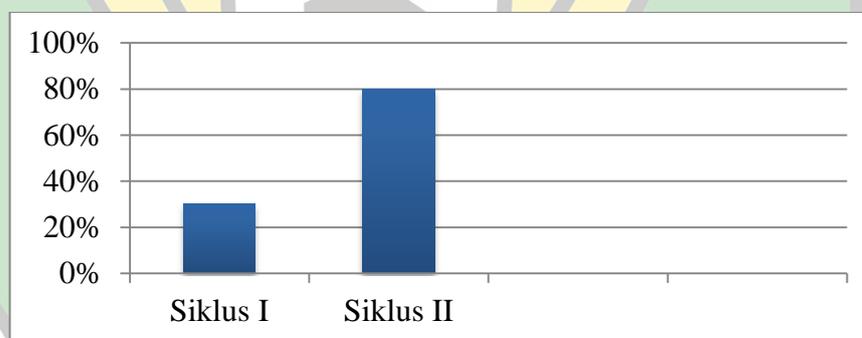
Siklus I aktivitas siswa masih terlihat kurang seperti kurang mendengar motivasi dalam pembelajara, siswa kurang mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran, siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar jadi terganggu, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II yaitu siswa sudah mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyimpulkan materi dengan baik, sudah ada yang ingin bertanya jawab dan tampil di depan kelas. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

3. Motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran *course review horay*

Dalam melihat peningkatan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *course review horay* di IV MIN 3 Aceh Barat Daya, peneliti menggunakan kotak sebagai bahan perlengkapan pembelajaran yang dimana kotak tersebut akan disini dengan lembar LKPD yang sudah terisi dan dimasukkan kedalam kotak tersebut. Pemeriksaan atau penentuan betul salahnya jawaban

dapat membantu siswa menjadi termotivasi dalam belajar apabila jawaban betul mereka akan berteriak horay atau yel-yel yang telah disepakati. Akan tetapi penggunaan model pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah disepakati di sekolah.

Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 30% pada tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran satu untuk siklus satu kurangnya termotivasi, maka dari itu peneliti melakukan penelitian lagi pada siklus II untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa berikutnya.



Gambar 4.3 Grafik Motivasi Belajar Siswa

Pada siklus II ini terjadi peningkatan motivasi belajar yang sangat pesat yaitu 80% dari paparan diatas yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *course review horay* dalam tema 2 selalu berhemat energi subtema

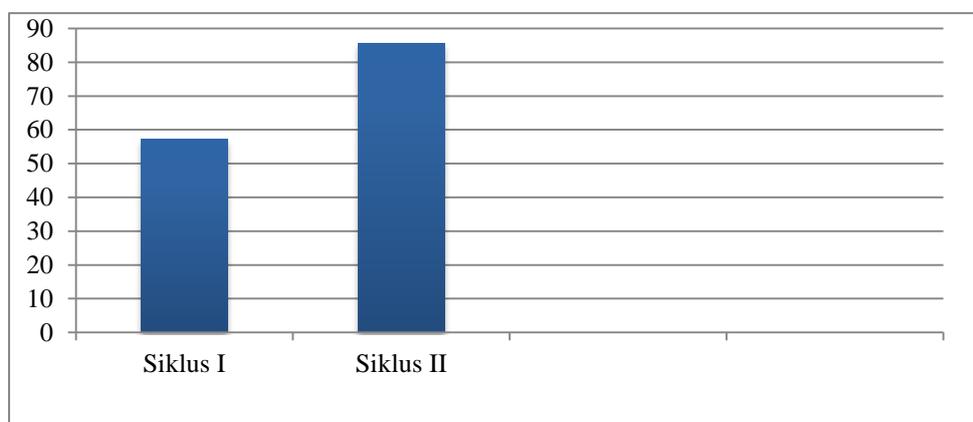
sumber energi pada pembelajaran tiga dikelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

4. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran *course review horay*.

Dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *course review horay* di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya, peneliti mengadakan post test pada setiap akhir pertemuan. Tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran serta termotivasi dalam belajar. Dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah memenuhi kriterial ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 68 untuk ketuntasan individu, dan 78 untuk ketuntasan klasikal.

Rata-rata ketuntasan belajar siswa pada siklus I ada 12 siswa yang tuntas dari 21 siswa dengan nilai rata-rata perolehnya yaitu 57,14, dan siswa yang tidak tuntas pada siklus I ada 9 siswa dengan nilai rata-rata perolehnya yaitu 42,85 maka hasil belajar pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi pada pembelajaran satu sudah baik, namun peneliti perlu melakukan penelitian pada

siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa berikutnya.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II terjadi peningkatan siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 18 siswa tuntas dengan rata-rata 85,71 sedangkan 3 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 14,28. Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan belajar siswa melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi subtema sumber energi pada pembelajaran ketiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi pada pembelajaran satu dan tiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran berikut ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya pada siklus I sebesar 78 dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 83 pada kategori sangat baik.

b. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya pada siklus I sebesar 80 dalam katagori

baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82 pada kategori sangat baik.

c. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya pada siklus I sebesar 30% dalam katagori baik, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80% pada kategori sangat baik.

d. Peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya pada siklus I sebesar 57,14 dalam katagori kurang baik namun secara klasikal belum tuntas dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 85,71 dalam katagori sangat baik dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

a. Sebaiknya pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi

pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga dapat membawa dampak positif terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa.

b. Pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay* pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik.

c. Diharapkan guru dapat menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pada tema 2 selalu berhemat energi pada subtema sumber energi di pembelajaran satu dan tiga, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Serta indikator yang ada hanya sebagai acuan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Liza, 2019, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan KIMIA di SMA Negeri 1 Woyla Barat, Skripsi Jurusan Pendidikan KIMIA, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Arikunto Suharsimi, 1985. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyaniwardhani, 2017, *Cara Kerja Teknologi PLTB*, 14 Kompasiana. Diakses pada tanggal 16 Mei 2022 melalui: <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/08/19/manfaat-kincir-angin-dalam-kehidupan-sehari-hari-berikut-perbedaan-kincir-angin-dan-kincir-air>
- Dahar, R.W., 1966, *Teori-teori Belajar*, Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, 2021, *krisis Lingkungan Global Teknoreview*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2022 melalui <https://bangazul.com/pemanfaatan-dan-kerusakan-sumber-daya-alam/>
- Damyanti dan mujionan, 2009, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2001, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Doni Juni Priansa, 2015, *Manajemen Peserta*, Bandung: Alfabeta.
- Endang Sukarelawati, 2020, *Akademisi:PLTN yang di bangun di Indonesia Melalui Generasi III +*, Antara News. Diakses pada tanggal 20 Mei 2022 melalui <https://globalenergi.co/2021/02/19/den-banyak-persepsi-salah-tentang-pltn/>
- Faiza Husna Umniah, 2018, *Hubungan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa XI Madrasah Aliah Ma'arif 1 Punggur*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro.
- Faradita Meirza Nanda, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*, Surabaya: CV, Jakad Media Publishing.
- Fitri Wulandari, 2021, *BPPT:40 Persen Cadangan Energi Panas Bumi Dunia ada di Indoneisa, Baru 8 persen yang dimanfaatkan*, tribun News. Diakses pada tanggal

18 Mei 2022, melalui [https:// www. tribunnews.com /bisnis /2021 /07 /28 /bppt -40 -persen -cadangan -energi -panas -bumi -dunia -ada -di -indonesia -baru -8 -persen -yang -dimanfaatkan](https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/28/bppt-40-persen-cadangan-energi-panas-bumi-dunia-ada-di-indonesia-baru-8-persen-yang-dimanfaatkan)

Hafni Harsono, Konsep Penerapan Kurikulum 2013. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Hamza B. Uno, 2007, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Harianto, 2013, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomer 1, Tahun 2013.

Harisuddin Muhammad Iqbal, 2019, Secuil Ensensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa, Bandung: PT. Penca Terra Firma.

Heru Suyitno, 2008, Kincir Air Putar Roda Ekonomi Petani Gedong, Antara New. Diakses pada tanggal 16 Mei 2022 melalui [https:// jateng. antaranews.com /berita /129053 /kincir- air- putar- roda- ekonomi- petani- gedongan](https://jateng.antaranews.com/berita/129053/kincir-air-putar-roda-ekonomi-petani-gedongan)

Kuswanto, 2014, Masalah dan Dampak pemanfaatan Sumber Daya Alam, inirumahpinter.com. diakses pada tanggal 20 mei 2022 [https:// www. inirumahpinter.com /2016 /10 /masalah -dan -dampak -pemanfaatan- sumber-daya-alam.html](https://www.inirumahpinter.com/2016/10/masalah-dan-dampak-pemanfaatan-sumber-daya-alam.html)

Heru supriana, 2021, Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung. Diakses pada tanggal 20 Mei 2022 melalui <https://www.paklativi.com/2019/07/gagasan-pokok-dan-gagasan-pendukung-dalam-teks.html>,

Huda, Miftahul, 2013, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Imas Kurniasih, 2016, Model Pembelajaran, Yogyakarta: Kata Pena.

Istarani, dan Muhammad Ridwan, 2014, 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Media Persada.

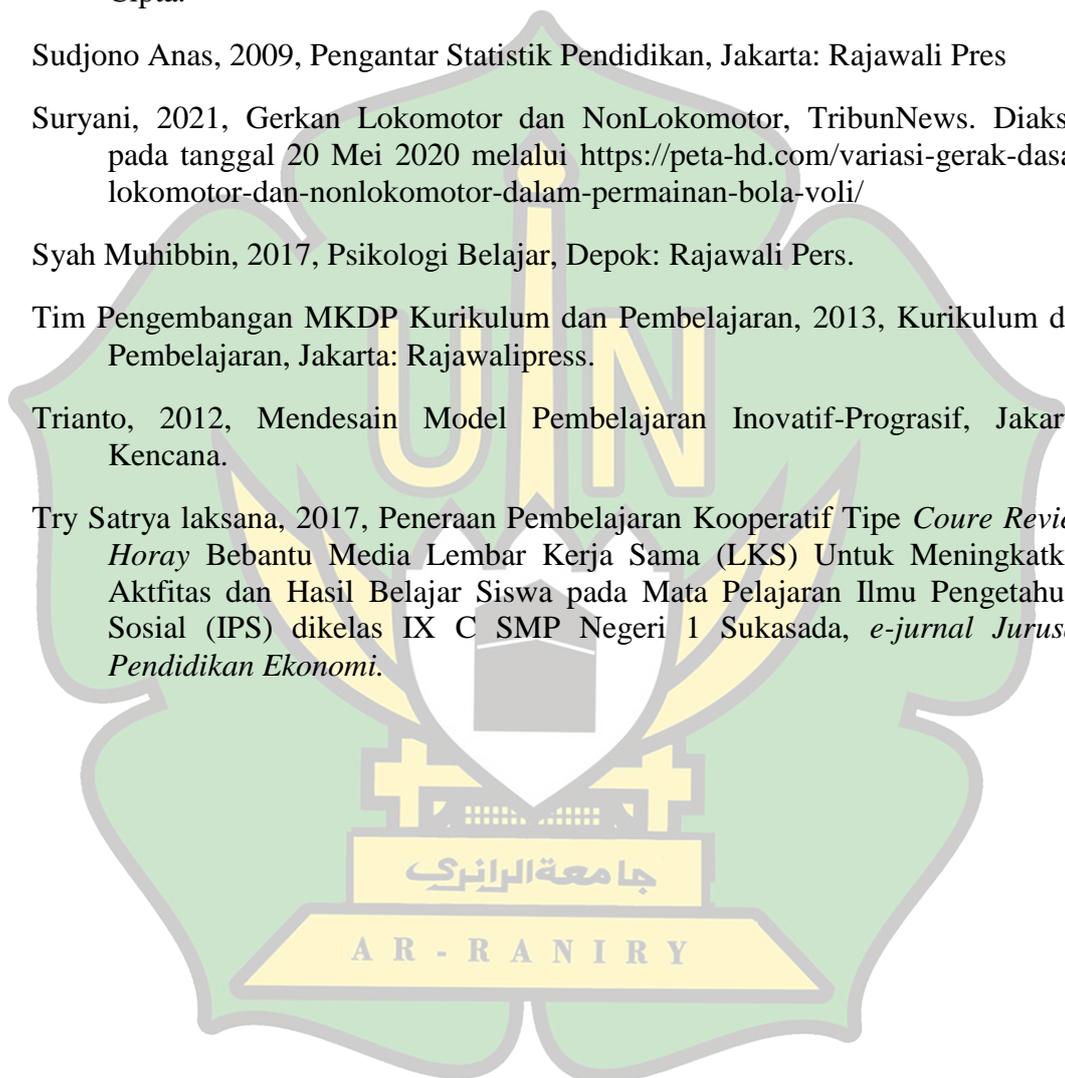
Kemendikbud, 2015, Buku Siswa Tema 2 Selala Berhemat Energi Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang dan Kemendikbud,)

Kompri, 2016, Motivasi Pembelajaran Persektif Guru dan Siswa, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kunandar, 2011, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: Rajawali Pers.

- Lestari Endang Titik, 2020, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, Yogyakarta: Gurrp Penerbit CV Bumi Utama.
- Lie,A, 2014, Kooperatif Learning, Jakarta: Gramedia Widi Aksara.
- Lorin dan David R. Karthwohl, 2008 Konsep Kurikulum, (Bandung: Alfabeta)
- Lukma Ali, 2017, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apolo)
- Mahmud, 2011, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Majid Abdullah, 2011, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, 2018, Observasi awal di SMA Negeri Woylo Barat Pada tanggal 30 Juli di Woylo Berat.
- Nanang Ajim, 2021, Pembelajaran 1 Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi, Mikirbae. Diakses pada tanggal 18 mei 2022 melalui <https://www.pustakapengetahuan.com/2020/05/pengertian-biomassa-dan-penerapan.htm>
- Nurdin Usman, 2008, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grasindo
- Prawira Purwa Atmaja, 2012, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto Ngalm, 2007, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati Latifah, 2009, Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay. Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasa Lingkungan, Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmawati Novi, 2017, Wawancara Guru Fiqih Kelas IV, MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung.
- Ramayulis, 2015, Dasar-dasar Pendidikan, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rini, dkk, 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir kritis dan Hasil Belajar Biologi, *Jornasl Bioedukasi*, Vol. XV, No.1
- Robert E. Slavina, 2009, Kooperatif Learning, cet IV, Bandung: Nusa Media
- Rusma, 2013, Model-model Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Safitry Leli Ritongan,dkk, 2014, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor kelas X MAN Kisaran, *Jurnal inpafi*, vol.2, No.4.
- Samina,2016, Strategi Belajar Mengajar, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala

- Sardiman A.M., 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sritono, dkk, 1992, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono Anas, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres
- Suryani, 2021, *Gerkan Lokomotor dan NonLokomotor*, TribunNews. Diakses pada tanggal 20 Mei 2020 melalui <https://peta-hd.com/variasi-gerak-dasar-lokomotor-dan-nonlokomotor-dalam-permainan-bola-voli/>
- Syah Muhibbin, 2017, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawali Pers.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawalipress.
- Trianto, 2012, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*, Jakarta: Kencana.
- Try Satria laksana, 2017, *Peneraan Pembelajaran Kooperatif Tipe Coure Review Horay* Berbantu Media Lembar Kerja Sama (LKS) Untuk Meningkatkan Aktfitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada, *e-jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.



Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Barat Daya

Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema : Sumber Energi

Pembelajaran : 1

Waktu : 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menyebutkan sumber daya alam dan pemanfaatannya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menyajikan keterhubungan antara gagasan yang didapat dari tes lisan, tulisan, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari tes visual yang diamati
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang karakterhubungan antara gagasan ke dalam tulisan	4.2.1 Menentukan gagasan pokok dari sebuah teks cerita.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati manfaat energi matahari kehidupan sehari-hari.
 2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sumber daya alam dan pemanfaatannya.
 3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks hasil pengamatan tentang karakter hubungan antara gagasan ke dalam tulisan.
 4. Dengan mengamati karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Bahasa Indonesia dan IPA : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong dan Integritas
 - IPS : Religius
Jujur
Disiplin
Kreatif
Demokratif
Rasa ingin tahu

Cinta tanah air

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan percobaan
- Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks visual
- Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

Matahari Sumber Kehidupan di Bumi

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahaya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda disiang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di Bumi:

- Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim di belahan Bumi utara dan selatan.
- Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.
- Berperan pada proses terjadinya awan hingga terjadinya hujan yang membasahi daratan hingga semua tumbuhan di darat dapat bertahan hidup. Air hujan yang tersimpan di tanah juga dimanfaatkan hewan dan manusia untuk keberlangsungan hidupnya.
- Berperan pada proses fotosintesis sehingga semua tumbuhan baik di darat dan di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara yang memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.

- Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam.
- Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik.
- Cahaya matahari di pagi hari juga membantu proses terjadinya vitamin D yang berguna bagi pertumbuhan tulang pada anak-anak.

Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan di Bumi

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Model Pembelajaran : *Course Review Horay*

F. Media / Alat, Dan Sumber Belajar

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku siswa Tema: *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Internet : Video pembelajaran *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 Subtema Sumber Energi pembelajaran 1 .

Media / Alat Belajar

- Gambar tanaman jagung.
- Kertas, *tissue*, kain untuk percobaan IPA.
- Laptop dan infokus.

- Video animasi sumber energi serta manfaat energi.

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. • Guru mengecek kesiapa siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan "Selalu Berhemat Energi". 	4 menit
b. Mendemonstrasikan siswa untuk tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi, dan menyimpulkan. • Guru menyajikan soal yang akan diberikan kepada setiap kelompok yang telah dimasukkan ke dalam kotak sudah ada angkanya. • Siswa duduk secara berkelompok terdiri dari 5 siswa. • Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa. 	5 menit
c. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi. • Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku. • Siswa bebas ingin bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru. • Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang telah diamati. • Selesai tahap tanya jawab, guru mengeluarkan kotak yang nantinya akan dituliskan angka setiap kotak, yang dimana setiap kotak akan dibagikan. 	
d. Menguji pemahaman siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian diminta untuk mengamati di pagi/siang hari dari keadaan jendela kelas. • Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati teliti pada setiap detail gambar. • Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi. • Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. • Siswa secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. • Guru meminta siswa untuk 	5 menit

	<p>mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu/perwakilan kelompok mengambil kotak yang telah disediakan. • Mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk membrikan angka terhadap kotak yang sudah diambil 	
<p>e. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tulisakan oleh siswa sebelumnya. • Siswa kemudian memperhatikan saat guru membacakan soal yang berada di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru. • Setelah guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan seama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik. • Siswa juga diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita. 	5 menit
<p>f. Menentukan jawaban yang tepat dan memberikan tanda benar (√).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya 	5 menit

	<p>yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan kembali soal secara berurutan mengenai materi manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, jenis-jenis sumber daya alam, serta memahami gagasan yang terdapat di teks visual, tulisan, maupun lisan. • Siswa bersama-sama menjawab soal yang sudah di bacakan guru. • Bagi kelompok yang menjawab benar soal yang sudah diberikan guru akan mendapatkan tanda benar (√) dan kelompok yang menjawab salah di beri tanda silang (×). • Kepada kelompok yang berhasil menjawab yang benar dan mendapatkan tanda benar (√) akan berteriak horay atau yel-yel. 	
g. Menilai siswa dari jawaban yang benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghitung hasil setiap kelompok. • Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (√) maka guru akan memberikan soal cadangan/kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar. • Guru memberikan reward bagi kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (√). • Guru melakukan penilaian hasil belajar. 	5 menit
h. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah 	5 menit

	<p>diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. • Mengajak semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk. 	
--	--	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No.	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Bahasa Indonesia

Teks visual

Berilah tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gambar	Mengidentifikasi semua gambar dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian besar gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian kecil gambar dengan cermat.
Gagasan pokok	Terdapat kesesuaian isi antara teks visual dan gagasan pokok yang dituliskan. Gagasan pokok ditulis dengan didukung oleh fakta terperinci.	Gagasan pokok sesuai dengan isi teks visual meskipun ditulis dengan kurang terperinci	Gagasan pokok pokok cukup sesuai dan kurang terperinci.	Gagasan pokok kurang terpat.
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

$$\text{Penilaian (Skoring)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

2. IPA

Peta Pikiran dan Laporan Hasil Percobaan siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Berikan tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 1-2 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat.	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

$$\text{Penilaian (Skoring)} : \frac{\text{TotalNilaiSiswa}}{\text{TotalNilaiMaksimal}} \times 10$$

3. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.
Sikap peduli.	Peduli terhadap sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilai (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

- b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Mengetahui

Guru Kelas IV

Peneliti

NIP.....

NIM.....

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Tema : 2. SELALU BERHEMAT ENERGI
 SubTema : 1. SUMBER ENERGI
 PB ke : 1
 Muatan Pel : IPA, IPS, BAHASA INDONESIA.

Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Nama Anggota :

Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan manfaat sumber energi matahari bagi kehidupan manusia
2. Mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah.
3. Mencermati keterhubungan gagasan ke dalam tulisan, maupun teks

A. IPA (KD 3.5)

Amati gambar berikut. Tuliskan ke dalam kolom yang telah tersedia mengenai macam-macam manfaat matahari yang sesuai dengan gambar!





B. IPS (KD 3.1)

Amatilah lingkungan sekitar sekolah. Carilah sumber daya alam yang ada di lingkunganmu dan tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui

umber daya alam yang dapat di perbaharui



1.
2.
3.
4.

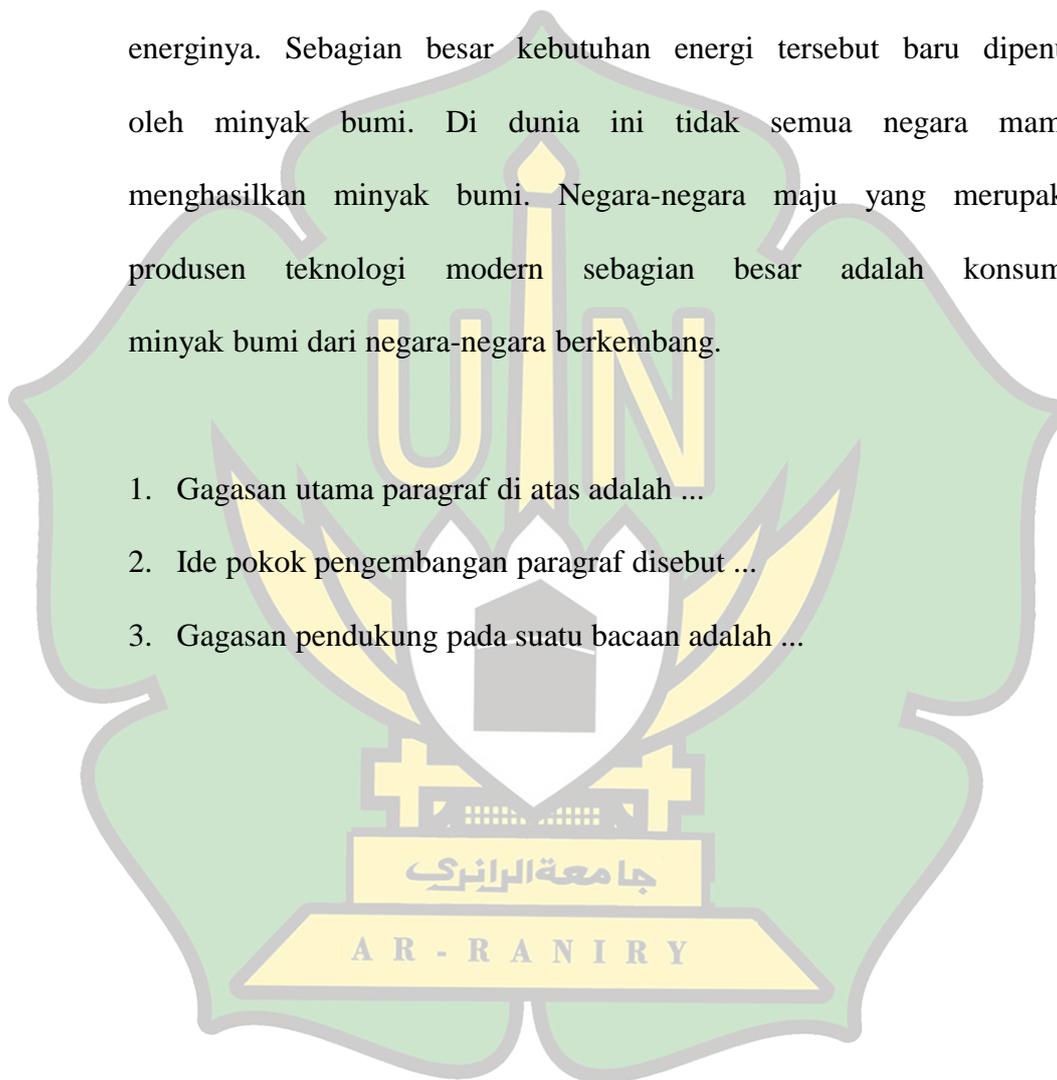
1.
2.
3.
4.

C. Bahasa Indonesia (KD 3.2)

Bacalah paragraf berikut ini!

Kebutuhan manusia terhadap energi semakin meningkat. Makin berkembang teknologi manusia, semakin besar pula kebutuhan energinya. Sebagian besar kebutuhan energi tersebut baru dipenuhi oleh minyak bumi. Di dunia ini tidak semua negara mampu menghasilkan minyak bumi. Negara-negara maju yang merupakan produsen teknologi modern sebagian besar adalah konsumen minyak bumi dari negara-negara berkembang.

1. Gagasan utama paragraf di atas adalah ...
2. Ide pokok pengembangan paragraf disebut ...
3. Gagasan pendukung pada suatu bacaan adalah ...



Soal Test

Siklus I

MIN 3 Aceh Barat Daya	Nama siswa :
	No. Absen :
Tema 2 :Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 : Sumber Energi Kelas : IV (Empat) Hari/Tanggal :	Nilai :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d. Pada jawaban yang benar!

1. Tiga contoh kegiatan sehari-hari yang memanfaatkan energi matahari adalah ...
 - a. Menjemur pakaian, pemanfaatan fotosintesis, membajak sawah.
 - b. Mengeringkan pakaian, menghasilkan energi listrik dengan sel suryam dan pembuatan garam.
 - c. Mengeringkan pakaian, mengawetkan ikan asin, merapikan pakaian.
 - d. Mengawetkan ikan asin, pemanfaatan fotosintesis, dan mengeringkan pakaian.
2. Perhatikan gambar berikut ini!



Pergerakan baling-baling terjadi karena adanya gerakan dari energi ...

- a. Udara
- b. Angin
- c. Matahari
- d. Mesin

3. Berdasarkan tabel di bawah ini, pasangkan yang tepat antara sumber energi dengan manfaatnya terdapat pada nomor

No	Sumber energi	Manfaatnya
1	Energi Matahari	Fotosintesis untuk tumbuhan
2	Energi Air	Bertumbuh
3	Energi Angin	Pembangkit Listrik
4	Minyak Bumi	Biomassa

- a. 1 dan 2
 b. 2 dan 3
 c. 1 dan 3
 d. 3 dan 4
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Meneringkan pakaian
 2. Manfaat untuk menghasilkan energi listrik
 3. Memperkuat kesehatan tulang
 4. Membantu para petani mengeringkan garam
- Dari pernyataan di atas, merupakan contoh dari manfaat energi ...
- a. Angin
 b. Matahari
 c. Biomassa
 d. Biogas
5. Kegiatan di bawah ini yang memanfaatkan energi sehari-hari adalah ...
- a. Berputar kincir angin, mengeringkan pakaian
 - b. Memotong pohon, membersihkan sampah
 - c. Pembangkit listrik, penggerak kapal layar, mengeringkan pakaian
 - d. Mengairi sawah, mengeringkan pakaian.

6. Bacalah bacaan ini!

Air merupakan salah satu sumber energi, Tubuh kita memerlukan air untuk beraktivitas. Tidak hanya manusia, tumbuhan dan hewan juga memerlukan air. Selain diminum, air juga kita gunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan lain-lain. Air juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik, salah satunya dengan menggunakan kincir air.

Berikut ini merupakan gagasan utama pada paragraf di atas adalah ...

- a. Manusia memerlukan air
- b. Tumbuhan memerlukan air
- c. Hewan memerlukan air
- d. Manfaat air bagi makhluk hidup

Teks berikut untuk soal nomor 7 dan 8.

Hemat energi merupakan kegiatan menggunakan energi seperlunya begitu saja. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan contoh sederhana penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari. Perlengkapan listrik lainnya seperti AC, TV, dan Komputer juga harus di matikan apabila sudah selesai digunakan. Berhemat energi tidak hanya harus dilakukan dirumah saja melainkan dimana saja kita berada.

Penghematan energi menjadi salah satu upaya dalam menyelamatkan lingkungan. Listrik dihasilkan dari pembakaran batu bara. Batu bara diperoleh dari fosil-fosil tumbuhan yang berusia jutaan tahun. Apabila energi listrik habis maka diperoleh waktu yang lama untuk memperolehnya kembali. Energi fosil menyebabkan adanya emisi karbondioksida. Jika kita menghemat energi maka lingkungan tidak akan rusak akibat pencemaran emisi tersebut.

7. Gagasan pokok paragraf pertama yaitu ...

- a. Hemat air
- b. Mematikan peralatan listrik
- c. Menghemat listrik dari batu bara
- d. Energi listrik dari batu bara

8. Gagasan pendukung paragraf kedua yaitu ...
 - a. Hemat energi akan menyelamatkan lingkungan
 - b. Mematikan listrik saat tidak digunakan
 - c. AC, TV, dan komputer harus dimatikan
 - d. Energi fosil menyebabkan emisi karbondioksida

9. Bacalah paragraf di bawah ini!

Pohon memerlukan energi matahari untuk tumbuh. Jika pohon dibakar, pohon akan hancur. Namun demikian, energi di dalam pohon itu tetap ada. Saat pohon terbakar, energi yang dilepaskan berupa panas dan cahaya. Hal ini membuktikan bahwa energi tidak pernah habis. Energi tidak dapat dihancurkan serta tidak dapat diciptakan. Dunia menyediakan energi untuk memenuhi keperluan manusia.

Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah ...

- a. Pohon memerlukan energi matahari untuk tumbuhan
 - b. Dunia menyediakan energi untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - c. Energi tidak dapat dihancurkan dan tidak dapat diciptakan
 - d. Pohon yang dibakar tetap memiliki energi
10. Bacalah paragraf di bawah ini!

Listrik merupakan sumber energi yang membantu kita melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya energi listrik, kita dapat menyalakan lampu, televisi, radio, setrika listrik dan lain-lain. Kita semua berhak mendapatkan energi listrik. Kewajiban kita adalah menghemat penggunaannya.

Gagasan pokok yang sesuai dengan paragraf di atas adalah ...

- a. Listrik merupakan sumber energi yang membantu kita melakukan aktivitas sehari-hari
- b. Dengan adanya energi listrik, kita dapat menyalakan lampu, televisi, radio, setrika
- c. Kita semua berhak mendapatkan energi listrik

d. Kewajiban kita

11. Perhatikan sumber daya alam berikut ini!

1. Emas, perak, dan tembaga
2. Sinar matahari, air, dan angin
3. Biomassa, tumbuh-tumbuhan
4. Besi, sinar matahari, perak

Pernyataan yang benar tentang sumber daya alam yang dapat di perbaharui ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1), 2), dan 5)
- b. 4), dan 5)
- c. 1), 2), dan 3)
- d. 2), 3), dan 4)

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Sumber daya alam
1	Air
2	Angin
3	Sinar Matahari
4	Udara
5	Biomassa

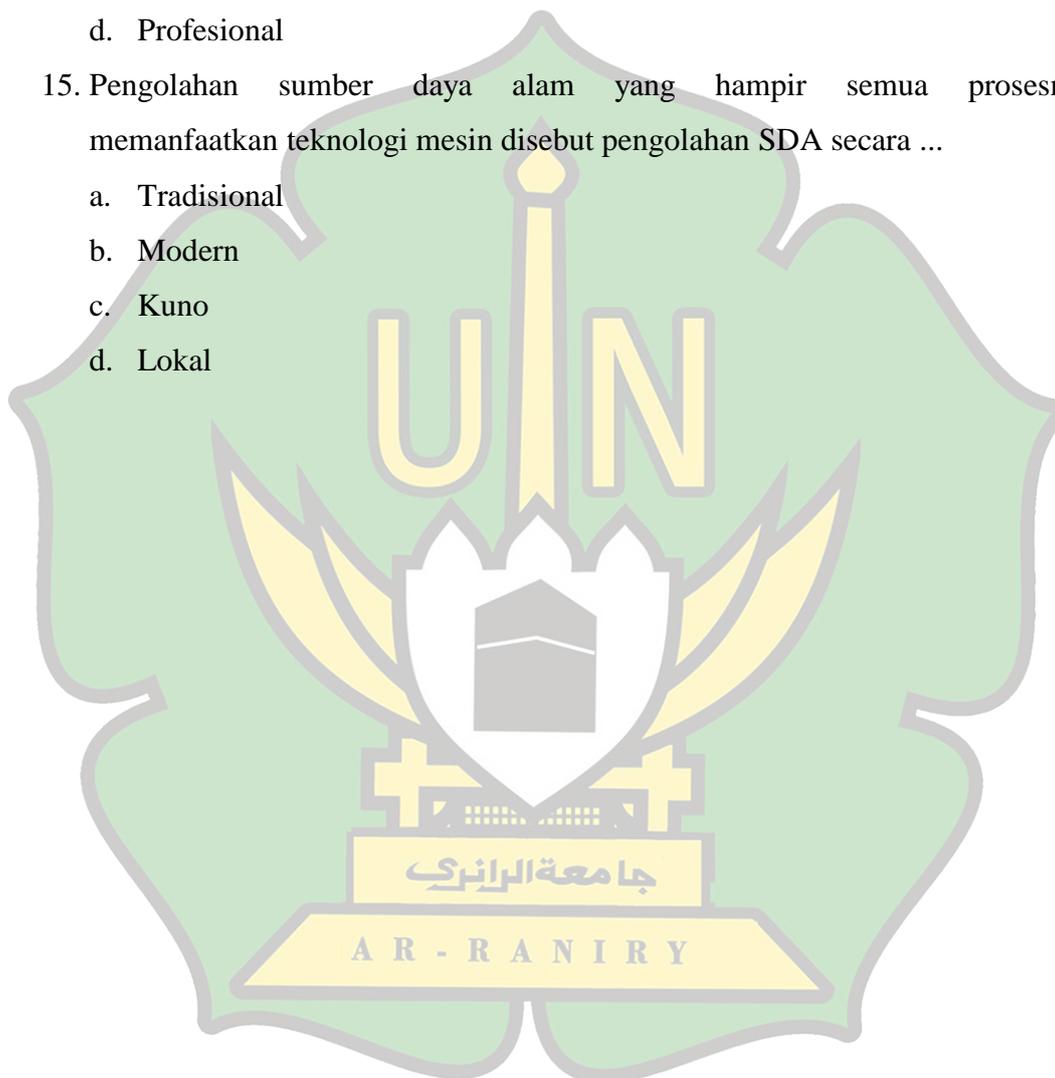
Dari tabel di atas merupakan contoh dari sumber daya alam yang tidak akan habis meski digunakan terus menerus disebut sumber daya alam ...

- a. Dapat berkembang
- b. Kekal
- c. Dapat diperbaharui
- d. Tidak dapat diperbaharui

13. Pernyataan yang tidak dapat mengenai sumber daya alam beserta manfaatnya adalah ...

- a. Tanah untuk bercocok tanam
- b. Kayu jati untuk bahan makanan
- c. Bulu ayam untuk membuat kemoceng
- d. Air untuk mengairi sawah

14. Pengolahan sumber daya alam yang sebagian besar proses dilakukan oleh manusia disebut pengolahan SDA secara ...
- Sederhana
 - Modern
 - Spesial
 - Profesional
15. Pengolahan sumber daya alam yang hampir semua prosesnya memanfaatkan teknologi mesin disebut pengolahan SDA secara ...
- Tradisional
 - Modern
 - Kuno
 - Lokal



Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I

1. B.
2. B.
3. A.
4. B.
5. A.
6. D.
7. A.
8. A.
9. C.
10. B.
11. D.
12. C.
13. D.
14. B.
15. A.



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Guru : *ASMARITA, S. Pd.*
Materi Pembelajaran : *tema 2*
Kelas/Semester : *IV*

A. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria YA/ TIDAK.

No.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Riview Horay</i>	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.	✓	
2.	Guru mengecek kesiapa siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
3.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan "Selalu Berhemat Energi".	✓	
4.	Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi, dan menyimpulkan.	✓	
5.	Guru menyajikan soal yang akan diberikan kepada setiap kelompok yang telah dimasukkan ke dalam kotak sudah ada angkanya.	✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	✓	
7.	Selesai tahap tanya jawab, guru mengeluarkan kotak yang nantinya akan dituliskan angka	✓	

	setiap kotak, yang dimana setiap kotak akan dibagikan.		
8.	Guru meminta siswa untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.	✓	
9.	Guru mengambil kembali soal yang telah di sediakan sebelumnya yang akan di bacakan secara acak, sambil menyebutkan kotak yang telah di tulisakan oleh siswa sebelumnya.	✓	
10.	Guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan seama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.	✓	
11.	Setelah guru membacakan soal dan siswa menjawab, kemudian di letakkan kedalam kotak, guru menentukan jawabannya yang tepat.	✓	
12.	Guru membacakan kembali soal secara berurutan mengenai materi manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, jenis-jenis sumber daya alam, serta memahami gagasan yang terdapat di teks visual, tulisan, maupun lisan.	✓	
13.	Guru menghitung hasil setiap kelompok.		✓
14.	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (✓) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.	✓	
15.	Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (✓).	✓	

16.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	✓	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓
18.	Guru bertanya kembali tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).	✓	
19.	Mengajak semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	✓	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			
Presentase			72

B. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

- Dalam proses pembelajaran tema di kelas 4 dan materi yang sudah seharusnya di persiapkan terlebih dahulu.
- Dalam pelaksanaan mengajar ananda/guru (santi) sudah mampu.
- Dapat menjelaskan materi lebih baik lagi

Cara mengajar sudah baik, namun harus banyak berlatih lagi apabila banyak murid yang tidak mau memperhatikan. dan amatilah siswanya agar mereka lebih simpati, dan surunya.

Aceh Barat Daya, 12 Desember 2022

Pengamat

(..... AMALIA S. Pd.)

NIP: 19800707200712005

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Pembelajaran : Tematik

Kelas/ Semester : IV/2

Nama Guru: Shanti Bella Rahmiyanti

Tema : Selalu Berhemat Energi

Nama Pengamat : Uthaiyimah Yusuf

A. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria YA/ TIDAK.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Semua siswa berdo'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa yang sudah ditunjuk.	✓	
3	Mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan hari ini.	✓	
4	Siswa duduk secara berkelompok terdiri dari 5 siswa.	✓	
5	Siswa mengamati teks visual yang ada di buku siswa.	✓	
6	Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab yang sudah diamati oleh siswa mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	✓	
7	Siswa membaca sayap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam.	✓	
8	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menuliskannya di buku.	✓	
9	Siswa bebas ingin bertanya/menjawab kekelompok mana saja sesuai dengan materi yang sudah di tentukan oleh guru.	✓	
10	Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang	✓	

	telah diamati.		
11	Siswa kemudian diminta untuk mengamati di pagi/siang hari dari keadaan jendela kelas.	✓	
12	Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati teliti pada setiap detail gambar.	✓	
13	Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi.	✓	
14	Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku.	✓	
15	Siswa secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang kestersediaan sumber daya alam.	✓	
16	Siswa diminta untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta memberikan angka pada kotak yang sudah diambil.		✓
17	Secara individu/perwakilan kelompok mengambil kotak yang telah disediakan.		✓
18	Mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk membrikan angka terhadap kotak yang sudah diambil	✓	
19	Siswa kemudian memperhatikan saat guru membacakan soal yang berada di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.	✓	
20	Setelah guru membacakan soal dan siswa langsung berdiskusi dengan seama anggota kelompok untuk menjawab soal yang telah dibacakan sebelumnya oleh guru mengenai manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi, dengan bantuan buku panduan tematik.	✓	
21	Siswa juga diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita.	✓	

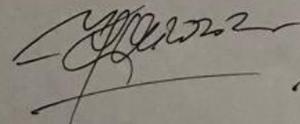
22	Siswa bersama-sama menjawab soal yang sudah di bacakan guru.	✓	
23	Bagi kelompok yang menjawab benar soal yang sudah diberikan guru akan mendapatkan tanya benar (✓) dan kelompok yang menjawab salah di beri tanda silang (×).	✓	
24	Kepada kelompok yang berhasil menjawab yang benar dan mendapatkan tanda benar (✓) akan berteriak <i>horay</i> atau yel-yel.	✓	
25	Menunggu hasil menghitung setiap kelompok.		✓
26	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar (✓) maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar.		✓
27	Mendapatkan <i>reward</i> untuk kelompok yang banyak menjawab benar atau yang banyak mendapatkan tanda benar (✓).	✓	
28	Menunggu hasil penilaian belajar.		✓
29	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	✓	
30	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.		✓
31	Semua siswa berdo'a dan dipimpin oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk.	✓	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			
Presentase			82

B. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Acch Barat Daya, 12 Desember 2022

Pengamat Observasi



UTHAYIMAH YUSUF

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar kelas 4 Tema 2 Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 3

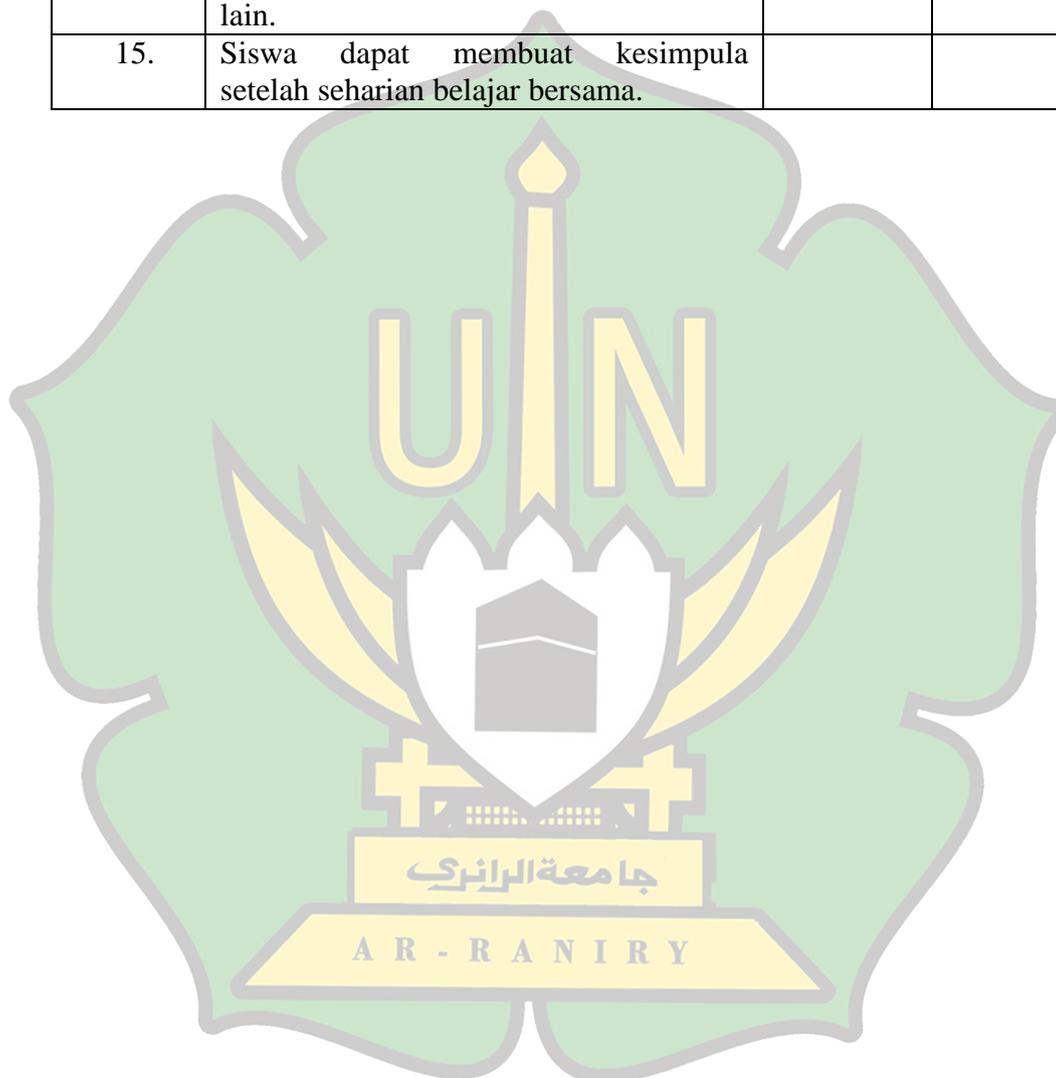
Nama :
 Sekolah :
 Kelas/Semester :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *cheklist* pada kolom Ya jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi anda. Jika tidak, berikan *cheklist* pada kolom TIDAK

NO	DESKRIPSI	YA	TIDAK
1.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan saat pembelajaran dimulai.		
2.	Saya selalu bersemangat ketika mengerjakan tugas tema 2 di kelas		
3.	Ketika diberikan soal saya merasa saya bisa mengerjakannya.		
4.	Selalu percaya diri dengan jawaban yang telah diisi.		
5.	Saya mampu menjelaskan jawaban dengan tepat dan benar.		
6.	Dapat menyesuaikan diri dengan kemampuan belajar.		
7.	Aktif selama pembelajaran dimulai.		
8.	Saya senang belajar dengan guru di sekolah karena beliau menyenangkan.		
9.	Saya merasa perlu mendapatkan pengajaran tambahan pada tema 2		
10.	Saya bertanya kepada teman jika ada hal yang tidak saya mengerti saat belajar.		
11.	Ketika tidak ada pokok bahasan yang sulit saya tidak segan untuk bertanya pada guru.		

12.	Saya tidak mudah putus asa apa bila ada soal yang tidak di pahami.		
13.	Tidak mudah menyerah apabila tugas yang saya kerjakan masih banyak yang salah.		
14.	Dapat mengerjakan tugas dengan sendiri tanpa perlu bantuan yang lain.		
15.	Siswa dapat membuat kesimpulan setelah seharian belajar bersama.		



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Barat Daya
 Kelas/Semester : IV (Empat)/ 1
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema 1 : Sumber Energi
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Memetakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.

4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan	4.2.1 Membuat hasil pengamatan ke dalam tulisan. 4.2.2 Menjelaskan hasil pengamatan gagasan ke dalam tulisan.
--	--

IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif(angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Mendaftarkan perubahan bentuk energi angin.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Mengisi laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energin.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati manfaat energi angin bagi kehidupan sehari-hari siswa
2. Dengan berdiskusi siswa mampu menyelesaikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Dengan mengamati serta membacakan teks berdasarkan visual, siswa mampu mengidentifikasi informasi yang ada dengan cermat

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

➤ Bahasa Indonesia dan IPA: Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan percobaan dengan mengamati perputaran yang terjadi pada kincir angin kertas
- Menemukan gagasan pokok pendukung dari teks visual

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk kedalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin.

Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan. Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbangan ke berbagai arah karena tiupannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Sainifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model Pembelajaran : *Course Review Horay*

F. Media / Alat, Dan Sumber Belajar

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
- Internet : Video pembelajaran *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 Subtema Sumber Energi pembelajaran 3.

Media / Alat Belajar

- Kincir Angin
- Gambar kincir angin
- Laptop dan infokus
- Video animasi sumber energi serta manfaat energi angin

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam mengajak semua siswa berdo'a • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Selalu Berhemat Energi” 	4 menit
b. Mendemostrasikan / menuajikan materi untuk tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan pembuka, guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir angin kertas. • Guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana cara bekerjanya kincir angin. 	5 menit
c. Memberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mengacungkan tangan 	4 menit

kesempatan siswa untuk tanya jawab	diminta untuk mempraktikkan cara menggunakan kincir tersebut.	
d. Menguji pemahaman siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan 	4 menit
e. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan cermat teks yang ada. Guru juga meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya. Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya. Siswa kemudian menjawab soal yang telah di berikan oleh guru 	4 menit
f. Menentukan jawaban yang tepat dan memberikan tanya (√)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran balng-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan-perbedaan dari kedua kincir angin yang telah di lihat sebelumnya Siswa kemudian mengobservasi dan mengidentifikasi faktor apa saja yang mengakibatkan kincir angin tersebut dapat berputar kencang atau sebaliknya. 	5 menit
g. Menilai siswa dari jawaban yang benar	<ul style="list-style-type: none"> Guru menghitung hasil setiap kelompok yang menjawab benar/tepat Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar maka guru akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjawab dengan benar. Guru memberikann <i>reward</i> bagi kelompok yang mendapatkan tanda bener Guru melakuka penilaian 	5 menit
h. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk 	4 menit

	<p>mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah di pelajari • Mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama dipimpin oleh satu siswa yang telah ditunjuk 	
--	---	--

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	...												
2	...												
3	...												
4	...												
Dst	...												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. IPA

Laporan Hasil Percobaan Kincir siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Laporan	Mampu	Mampu	Mampu	Belum mampu

hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin.	menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan tepat.	menyajika laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan cukup tepat.	menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan kurang tepat.	menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.
Perubahan bentuk energi angin	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.	Menjelaska n perubahan bentuk energi angin dengan kurang tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan cukup tepat.	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.

$$\text{Penilaian (Skoring)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

2. Bahasa Indonesia

Kemampuan siswa dalam mengamati dan memeahami isi teks tersebut akan dicatat dalam bentuk anekdot.

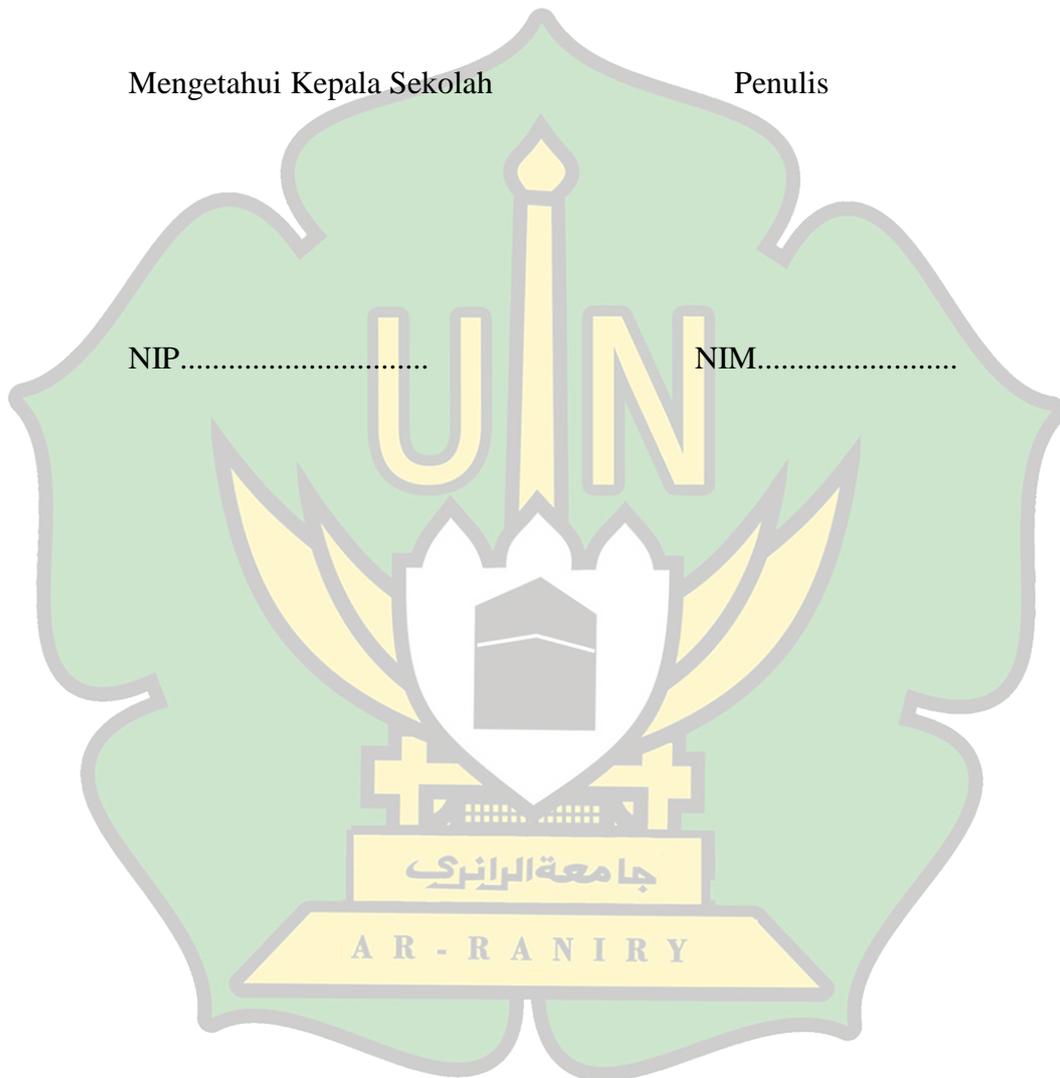
Aceh Barat Daya, 15 Desember 2022

Mengetahui Kepala Sekolah

Penulis

NIP.....

NIM.....



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Tema : 2. SELALU BERHEMAT ENERGI
 SubTema :1. SUMBER ENERGI
 PB ke :3
 Muatan Pel : IPA,, BAHASA INDONESIA.

Hari/Tanggal :

Kelas :

Kelompok :

Nama Anggota :

Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan manfaat sumber energi matahari bagi kehidupan manusia
2. Mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah.
3. Mencermati keterhubungan gagasan ke dalam tulisan, maupun teks

IPA KD 3.5

Perhatikan kedua gambar kincir angin berikut.

a. Kincir Angin



b. Kincir Air



Diskusikan bersamaan dan perbedaan kedua kincir tersebut dengan teman mu!

a. Persamaan kedua kincir :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

b. Perbedaan kedua kincir :

1. ...
2. ...

3. ...
4. ...
5. ...

Amatilah proses kerja kincir. Tulis hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini

Kincir Angin	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Kincir Air	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Diskusikan pertanyaan berikut bersama teman kelompokmu !

1. Apa sumber energi kincir angin ?
2. Bagaimana kincir angin bisa berubah ?
3. Apa manfaat kincir angin dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Tuliskan lima manfaat kincir angin dan kincir air dalam kehidupan sehari-hari
5. Menurut kalian apakah pelajaran hari ini bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Soal Test
Siklus II

MIN 3 Aceh Barat Daya	Nama siswa :
	No. Absen :
Tema 2 :Selalu Berhemat Energi Sub Tema 1 : Sumber Energi Kelas : IV (Empat) Hari/Tanggal :	Nilai :

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d. Pada jawaban yang benar!
1. Perhatikan pertanyaan berikut ini!
 1. Sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan
 2. Menghasilkan listrik
 3. Menggantikan bahan bakar fosil
 Dari pertanyaan di atas, merupakan contoh manfaat dari energi
 - b. Matahari
 - c. Air
 - d. Angin
 2. Kegiatan di bawah ini yang memanfaatkan energi angin dari kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Pembangkit listrik, untuk membantu menentukan arah, perkembangbiakan tumbuhan.
 - b. Berputarnya kincir, mengeringkan pakaian
 - c. Memotong pohon, menggerakkan kapal layar
 - d. Mengairi sawah, mengeringkan pakaian
 3. Sikap yang harus kita hindari yaitu
 - a. Menampung air hujan untuk menyiram tanaman
 - b. Menutup keran saat menggosok gigi
 - c. Membersihkan selokan dari sampah
 - d. Membuang sampah di sungai

4. Perhatikan soal berikut ini!
- Angin yang berhembus kencang
 - Kecepatan angin

Dari soal di atas dapat dilihat pengaruh hembusan angin adalah

- a. Kecepatan perputaran turbin pada kincir angin
 - b. Keringnya baju saat di jemur
 - c. Adanya angin topan
 - d. Perpindahannya benda dari satu tempat ke tempat yang lain
5. Perhatikan tabel berikut ini!

Sumber energi	Manfaat
Energi Angin	Energi gerak
Energi Angin	Pembangkit tenaga listrik

Dari tabel di atas merupakan manfaat energi angin yang dapat

- a. Merubah bentuk energi
 - b. Memanfaatkan bentuk energi
 - c. Meniru bentuk energi
 - d. Menggerakkan bentuk energi
6. Setelah melakukan percobaan membuat kincir angin sederhana, kita dapat membuat
- a. Laporan hasil percobaan
 - b. Laporan hasil pengamatan
 - c. Laporan hasil kunjungan
 - d. Laporan kegiatan
7. Bagian dari laporan hasil percobaan setelah langkah kegiatan adalah
- a. Kesimpulan
 - b. Judul percobaan
 - c. Hasil percobaan
 - d. Tujuan percobaan

8. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar diatas merupakan gambar untuk menghatar energi

- a. Air
- b. Matahari
- c. Panas surya
- d. Angin

Perhatikan cerita berikut ini untuk soal nomo 9 dan 10.

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk kedalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin.

Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhidar dari kekeringan. Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain

kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbangan ke berbagai arah karena tiupannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

9. Dari soal cerita diatas, hasil pengamatan dapat di lihat dari carita diatas adalah ...
- Angin termasuk kedalam sumber energi yang diperlukan bagi manusia
 - Angin dapat di perbaharui
 - Angin membantu suhu udara di daerah panas menjadi dingin
 - Perubahan energi angin bagi kehidupan
10. Gagasan utama yang terdapat dari teks di atas adalah
- Manfaat angin bagi kehidupan
 - Angin termasuk kedalam sumber energi yang dapat di perbaharui
 - Angin dapat membantu arah pergerakan nelayan
 - Angin terjadi karena adanya peran
11. Banyak kebutuhan manusia yang sumber dari air, maka manusia harus senantiasa
- Membuat sumur sebanyak-banyaknya
 - Membendung setiap sungai
 - Menjaga kelestarian air
 - Menampung seluruh air hujan
12. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Manfaat energi angin
1.	Mengeringkan pakaian
2.	Memberi cahaya pagi bumi
3.	Membantu pergerakan kapal nelayan
4.	Sebagai pembangkit listrik

Dari tabel di atas manakah manfaat energi angin bagi kehidupan manusia

- a. 1,2,3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1,3,4
 - d. 3 dan 4
13. Banyak warga desa yang suka membuang sampah di sungai. Sehingga air di sungai menjadi kotor dan tercemar, serta sumur-sumur di sekitar sungai pun airnya ikut tercemar pula. Hal ini menunjukkan bahwa jika kita tidak menjalankan kewajiban dengan baik dalam menjaga kebersihan air sungai, maka bisa berakibat ...
- a. Membuat kita menjadi terkenal
 - b. Merugikan banyak orang
 - c. Meningkatkan kualitas air di sumur
 - d. Air sungai menjadi semakin unik dan menarik
14. Baling-baling dapat berputar karena adanya gerakan dari energi
- a. Angin
 - b. Udara
 - c. Cahaya
 - d. Matahari
15. Energi angin dapat di jadikan sebagai sumber energi yang bermanfaat bagi kehidupan di bumi kecuali ...
- a. Membantu pertumbuhan tumbuhan
 - b. Membantu pergerakan kapal nelayan
 - c. Mengurangi gesekan bumi
 - d. Membantu mengeringkan pakaian

Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus II

1. D.
2. B.
3. D.
4. A.
5. A.
6. A.
7. C.
8. D.
9. A.
10. A.
11. C.
12. C.
13. B.
14. A.
15. C.



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

Nama Guru : Asmarita, S. Pd.1
Materi Pembelajaran : tema 2
Kelas/Semester : IV

A. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara. Dengan kriteria YA / TIDAK.

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course review Horay</i>	Ya	Tidak
1.	Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a	✓	
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan	✓	
3.	Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "selalu berhemat energi"	✓	
4.	Guru menyampaikan tahap kegiatan yang meliputi kegiatan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasi dan menyimpulkan	✓	
5.	Guru membawakan sebuah gambar kincir angin		✓
6.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang telah di bagikan	✓	
7.	Guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana bagaimana cara kerja kincir angin	✓	
8.	Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan vermat teks yang ada	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk saling menceritakan	✓	

	isi teks kepada temannya		
10.	Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya	✓	
11.	Guru menghitung hasil setiap kelompok yang menjawab benar/tepat	✓	
12.	Jika ada kelompok yang tidak mendapatkan tanda benar maka guru akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjawab dengan benar.	✓	
13.	Guru memberikann <i>reward</i> bagi kelompok yang mendapatkan tanda bener	✓	
14.	Guru melakuka penilaian	✓	
15.	Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah di pelajari	✓	
10.	Mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama dipimn oleh satu siswa yang telah ditunjuk	✓	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			
Presentase		83	

B. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

Beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

1. Dalam melakukan presentasi hasil kerja siswa, siswa hendaknya disarankan untuk menyanggah atau bertanya.
2. Bentuklah kelompok siswa terlebih dahulu dan berhitung kelompok.

Aceh Barat Daya, 15 Desember 2022

Pengamat

(.....Asmarita S.Pd.)

NIP: 198007072007102005

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pembelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/1
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022.
 NamaGuru : Shanti Bella Rahmiyanti
 Tema : Selalu Berhemat Energi
 NamaPengamat : Uthaiyimah Yusuf

A. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan pengamatan saudara. Dengan kriteria YA/TIDAK

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Semua siswa berdo'a dengan dipimpin oleh salah satu siswa yang sudah di tunjuk	√	
3.	Mendengarkan informasi tema yang akan diajarkan hari ini	√	
4.	Siswa duduk secara berkelompok terdiri dari 4-5 siswa	√	
5.	Siswa mengamati teks visual yang ada di buku tema siswa	√	

6.	Setiap kelompok yang akan bertanya harus sesuai dengan materi yang sedang berlanjut	✓	
7.	Siswa kemudian diminta untuk mengamati bagaimana cara kerja kincir angin, serta manfaat energi angin bagi kehidupan sehari-hari	✓	
8.	Setiap siswa kemudian melanjutkan hasil pengamatan mereka tentang manfaat angin bagi kehidupan sehari-hari	✓	
9.	Siswa diminta untuk mengambil kotak yang telah disediakan setelah itu siswa diminta untuk memberikan angka kepada kotak yang sudah mereka ambil	✓	
10.	Siswa kemudian memperhatikan saat guru membacakan soal yang berada pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru	✓	
11.	Siswa menjawab soal yang telah di bacakan oleh guru dan menjawab dengan berkelompok dengan bantuan buku tematik	✓	
12.	Bagi kelompok yang menjawab soal dengan benar akan mendapatkan tanda benar (✓) dan kelompok yang menjawab	✓	

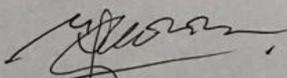
	salah akan mendapatkan tanda silang (x)		
13.	Kelompok yang benar akan berteriak horay atau yel-yel mereka sendiri	✓	
14.	Menunggu hasil perhitungan setiap kelompok	✓	
15.	Jika ada kelompok yang tidak dapat tanda benar maka guru akan memberikan soal cadangan/ kesempatan bagi mereka untuk menjawab benar	✓	
16.	Mendapatkan reward untuk kelompok yang menjawab benar atau yang banyak menjawab benar	✓	
17.	Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar mereka	✓	
18.	Semua siswa berdoa dan dipimpin oleh salah satu siswa yang sudah di tunjuk	✓	
Jumlah			
Jumlah skor yang diperoleh			
Presentase			80

B. Saran dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Barat Daya, 15 Desember 2022

Pengamat


(.....)
UTHAIYIMAH YUSUF
NIP:

DOKUMENTASI

- a. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan di ajarkan hari ini



- b. Guru membagikan lembar kerja siswa



c. Guru melihat konsentrasi siswa dalam mengerjakan LKPD



d. Guru melihat kekompakan dalam kelompok



LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Satuan Pendidikan : MIN 3 Aceh Barat Daya
 Tema 1 : Selalu Berhemat Energi
 Kelas : IV
 Peneliti : Shanti Bella Rahmiyanti
 Nama Validator : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap Soal yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.	√					√		
2.	√					√		
3.	√					√		
4.	√					√		
5.	√					√		
6.	√					√		
7.	√					√		
8.	√					√		
9.	√					√		
10.	√					√		

D. Kritik dan Saran validator

.....
.....
.....

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Validator

Silvia

(Silvia Sandi Wisuda Lubis,
M.Pd)

NIP. 198811172015032008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

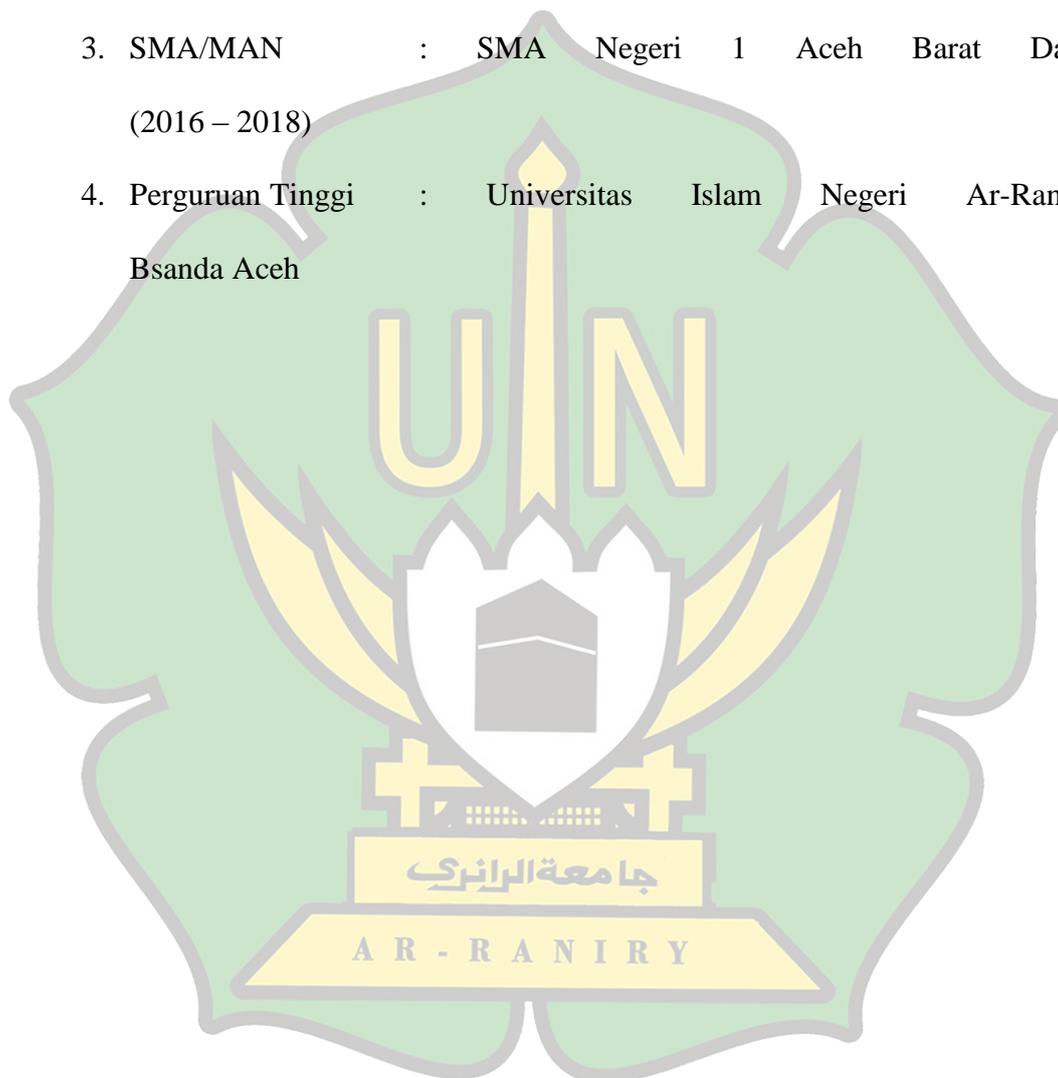
1. Nama Lengkap : Shanti Bella Rahmiyanti
2. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 13 Mei 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswa / 18020912
8. Alamat Asal : Dusun II Gampong Seunaloh, Kec.
Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya
9. Alamat Tinggal : Labuy
 - a. Kecamatan : Masjid Raya
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Alm. Samsul Bahri
2. Nama Ibu : Almh. Asrina
3. Nama Wali : Murdiary Idris
4. Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Orang Tua : Dusun III Gampong Seunaloh, Kec.
Blangpidie, Kab. Aceh Bara Daya

Riwayat pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 08 pagi Jakarta Barat
(2006 – 2012)
2. SMP/MTS : MTS Negeri 40 Jakarta Barat (2013
– 2015)
3. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Aceh Barat Daya
(2016 – 2018)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Bsanda Aceh



Surat Penelitian

11/12/22 19.33

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15700/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MIN 3 Aceh Barat Daya
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Shanti bella rahmiyanti / 180209120**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baet Dsn. Krueng Cut Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BARAT DAYA
 Jln. Rawa Sakti No.79Desa GadangKodePos(23765)Email : min3acehbaratdaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-350/Mi.01.15.1/PP.004/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ROSMAWAR, S.Pd**
 NIP : 19750415 199903 2 003
 Pangkat / Gol. : Pembina/IV.a
 Jabatan : Kepala MIN 3 Aceh Barat Daya

Bahwa Benar yang nama di bawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Aceh Barat Daya pada tanggal 08 s/d 13 Desember 2022 atas nama :

Nama : **SHANTI BELLA RAHMIYANTI**
 NIM : 180209120
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya**

Demikian surat Keterangan ini Kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

14 Desember 2022
 Kepala MIN 3 Aceh Barat Daya

ROSMAWAR, S.Pd
 NIP. 19750415 199903 2 003

Surat BebasPlagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Shanti Bella Rahmiyanti
NIM	: 180209120
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 3 Aceh Barat Daya
Pembimbing 1	: Daniah, S.Si. M.Pd
Pembimbing 2	: Syahidan Nurdin., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 17 bulan April tahun 2023 dengan nomor Paper ID [2066520218] Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi [30%] (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 17 April 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP.19930624 202012 1 016